

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA PADA SISWA KELAS XI SMK YAPIM TARUNA MARELAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**WINDY**  
**NPM : 1902040066**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

#### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 28 Agustus 2023 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Windy  
NPM : 1902040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marulan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Syamsu Arnita, M.Pd.



Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

1. 6/9. 2023
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

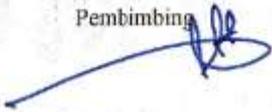
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Windy  
NPM : 1902040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, 25 Agustus 2023

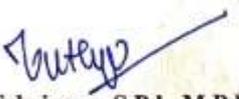
Disetujui oleh :  
Pembimbing

  
Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi

  
Dekan  
Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

  
Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Windy  
NPM : 1902040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
8/5-2023	Proses penulisan	
29/5-2023	Pengumpulan Data Penelitian	
19/6-2023	Penyusunan Bab 4	
27/6-2023	Penulisan Data Penelitian	
05/7-2023	Pengumpulan Data	
10/7-2023	Instruksi penulisan	
25/7-2023	Penyusunan Laporan penulisan	
28/7-2023	Acc Sidang Kelapa Kopy	

Medan Juli 2023

Diketahui Oleh  
Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> e-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : WINDY  
NPM : 1902040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Tarunan Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Tarunan Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, 10 Oktober 2023  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

WINDY

## ABSTRAK

**Windy : NPM. 1902040066. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelان Tahun Pembelajaran 2022/2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelان tahun pembelajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang terdiri dari kelas XI-TKJ1, XI-TKJ2, XI-TKJ3, XI-TKR1, dan XI-TKR2 yang berjumlah 136 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas XI-TKJ2 ditetapkan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 31 orang dan kelas XI-TKJ1 ditetapkan sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 32 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Instrumen penelitian ini menggunakan tes tertulis. Hasil dari penelitian ini diperoleh jumlah nilai rata-rata sebesar 78,70 yang berada pada kategori baik dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan rincian siswa memperoleh nilai 80-100 dikategorikan sangat baik sebanyak 14 orang (45,16%), siswa memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik sebanyak 14 orang (45,16%), dan siswa memperoleh nilai 56-65 dikategorikan cukup sebanyak 3 orang (9,67%) oleh siswa kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelان Tahun Pembelajaran 2022/2023. Nilai rata-rata sebesar 49,375 yang berada pada kategori kurang yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan rincian siswa yang memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik sebanyak 1 orang (3,125%), siswa yang memperoleh nilai 56-65 dikategorikan cukup sebanyak 2 orang (6,25%), siswa yang memperoleh nilai 40-55 dikategorikan kurang sebanyak 24 orang (75%), dan siswa yang memperoleh nilai <39 dikategorikan sangat kurang sebanyak 5 orang (15,625%). Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih berpengaruh dalam menulis naskah drama dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 9,5349$  selanjutnya harga  $t_{hitung}$  ini dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $Db = n_1 + n_2 - 2 = 61$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,670$ . Demikian dapat diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,5349 > 1,670$  maka  $H_a$  diterima dengan hipotesis ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelان tahun pembelajaran 2022/2023.

**Kata Kunci : Pengaruh, *Contextual Teaching and Learning* (CTL), menulis naskah drama**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023”**. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena terbatas pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari keluarga, dosen, serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua peneliti yaitu Bapak terkasih **Muliadi** dan Ibu tersayang **Mariah** yang selama ini senantiasa mendoakan dan mendukung anaknya untuk keberhasilan dalam menyusun skripsi ini.

Peneliti sampaikan terima kasih kepada :

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Assoc Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.**, Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Bapak Abdul Sahri Maha, S.Pd.**, Kepala SMK YAPIM Taruna Marelan yang bersedia menerima peneliti untuk melakukan observasi serta penelitian di SMK YAPIM Taruna Marelan.

9. **Ibu Aita Maharani, S.S., S.Pd.**, Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK YAPIM Taruna Marelan yang membantu peneliti dalam melakukan observasi dan penelitian.
10. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Adik dan keponakan tersayang **Nurmia dan Humaira** yang selalu memberikan semangat, menghibur, dan menemani peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. **Mas Suwarno, S.Pd.**, orang terkasih yang selalu memberikan warna di dalam kehidupan peneliti, menemani dalam suka dan duka, dan senantiasa memberikan dukungan serta semangat. Semoga kesuksesan dan kebahagiaan senantiasa menyertai kita berdua dan tetap menjadi jawaban terindah dalam hidup peneliti.
14. **Nenek Kasmi dan seluruh keluarga** yang selalu memberikan semangat, dukungan, kasih sayang serta doa terbaik untuk keberhasilan peneliti dalam hal apapun.
15. Sahabat terbaik **Jihan, Wardah, Dinda, Nurul, Sarah dan teman seperjuangan lainnya di kelas B Pagi Bahasa Indonesia** yang selalu memberikan semangat serta setia menemani setiap langkah peneliti mulai proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, 28 Juli 2023  
**Peneliti,**

**Windy**  
**NPM : 1902040066**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teoretis .....	9
1. Hakikat Model Pembelajaran .....	9
2. Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> ..	10
2.1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> .....	10

2.2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) .....	11
2.3. Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) .....	14
2.4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) .....	15
3. Menulis dan Kemampuan Menulis .....	16
3.1. Manfaat Menulis .....	17
4. Drama .....	18
4.1. Hakikat Drama .....	18
4.2. Struktur Drama .....	19
4.3. Ciri-ciri Drama .....	20
4.4. Jenis-jenis Drama .....	20
4.5. Unsur-unsur Drama .....	22
4.6. Ciri-ciri Naskah Drama .....	25
4.7. Indikator Kemampuan Menulis Naskah Drama .....	26
B. Kerangka Konseptual .....	27
C. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III :METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
1. Lokasi .....	30
2. Waktu Penelitian .....	30
B. Populasi dan Sampel .....	30

1. Populasi .....	30
2. Sampel .....	31
C. Metode Penelitian .....	32
D. Variabel Penelitian .....	37
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	38
F. Instrumen Penelitian .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	45
B. Pengujian Hipotesis .....	57
C. Diskusi Hasil Penelitian .....	57
D. Keterbatasan Penelitian .....	59
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Bagan Kerangka Konseptual .....	28
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023 .....	31
Tabel 3.3 Rancangan Penelitian .....	33
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	34
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Menulis Naskah Drama .....	39
Tabel 3.6 Kategori dan Persentase Nilai .....	41
Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) ....	45
Tabel 4.2 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) ...	47
Tabel 4.3 Kategori dan Persentase Nilai .....	49
Tabel 4.4 Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) ...	49
Tabel 4.5 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) .....	51
Tabel 4.6 Kategori dan Persentase Nilai .....	53
Tabel 4.7 <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Normalitas .....	54
Tabel 4.8 <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Homogenitas .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen ...	64
Lampiran 2 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas Eksperimen .....	72
Lampiran 3 Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen .....	75
Lampiran 4 Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen .....	87
Lampiran 5 Proses Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen .....	88
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol .....	90
Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas Kontrol .....	98
Lampiran 8 Lembar Jawaban Siswa Kelas Kontrol .....	99
Lampiran 9 Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol .....	106
Lampiran 10 Proses Pembelajaran Siswa Kelas Kontrol .....	107
Lampiran 11 Form K1 .....	108
Lampiran 12 Form K2 .....	109
Lampiran 13 Form K3 .....	110
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	111
Lampiran 15 Surat Permohonan Seminar Proposal .....	112
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Proposal .....	113
Lampiran 17 Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar .....	114
Lampiran 18 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	115
Lampiran 19 Surat Pernyataan Tidak Plagiat .....	116
Lampiran 20 Surat Izin Riset .....	117
Lampiran 21 Surat Balasan Riset .....	118

Lampiran 22 Surat Keterangan <i>Turn it in</i> /Plagiasi .....	119
Lampiran 23 Lembar Pengesahan Skripsi .....	120
Lampiran 24 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	121
Lampiran 25 LOA Jurnal .....	122
Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup .....	123

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang. Kegiatan ini lebih sering dilakukan dalam interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, belajar adalah proses memperoleh, meningkatkan, dan mengubah perilaku manusia dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap positif, dan berbagai kemampuan lainnya.

Aunurrahman (2016:35) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Sementara itu, belajar menurut Trianto (2017:18) merupakan proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.

Dalam pembelajaran, bahasa sangat perlu digunakan karena bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa kita dapat mengetahui kecermatan, kelogisan, dan keteraturan jalan pikiran seseorang serta mengungkapkan ide atau gagasan. Dalam berbahasa mencakup empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang dipelajari secara lisan maupun tertulis. Realitas menunjukkan bahwa keterampilan menulis dipandang menduduki hierarki yang paling rumit dan belum optimal dikuasai oleh siswa. Mereka kebanyakan menganggap bahwa menulis bukan sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Menulis juga dianggap sebagai suatu kegiatan yang membosankan. Oleh karena itu, perlu kiranya guru mencari dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dalam upaya untuk melatih kemampuan menulis siswa,

Salah satu kegiatan menulis yang dianggap membosankan oleh siswa adalah ketika menulis naskah drama. Kemal (2013) menjelaskan bahwa naskah drama adalah suatu rangkaian perucapan maupun percakapan dalam tulisan yang tersusun sedemikian rupa dengan mempertimbangkan: tema, isi, alur cerita, maupun irama. Kemampuan menulis naskah drama merupakan kemampuan yang penyajiannya logis dan objektif sesuai dengan benda, situasi dan keadaan yang diamati. Oleh karena itu, pengamatan secara langsung pada objek yang dijadikan sebagai bahan tulisan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam menyusun sebuah naskah drama.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti melalui observasi awal dan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK YAPIM Taruna Marelan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis naskah drama. Kemampuan siswa dalam

menulis naskah drama masih kurang optimal, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tidak adanya model pendukung dan kurangnya media pembelajaran yang membuat siswa tidak aktif dalam menulis naskah drama. Siswa merasa bingung dan bosan ketika hendak menulis naskah drama, apalagi harus berhadapan dengan tema yang akan mereka buat untuk dijadikan sebuah naskah drama.

Pada saat ini berbagai model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar kurang mendukung untuk menciptakan kemampuan proses pembelajaran yang baik. Kurangnya inovasi guru dalam mengembangkan model pembelajaran khususnya dalam menulis naskah drama, sehingga menjadikan proses pembelajaran menjenuhkan dan dapat dipastikan berpengaruh pada kompetensi pencapaian yang telah ditentukan pada perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mencoba mencari solusi dari masalah di atas dengan menyajikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam menulis naskah drama.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan keterkaitan setiap materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini dapat melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kehidupan aktual siswa dan untuk merangsang kemampuan berpikir. Suasana yang harus diciptakan

adalah suasana yang kondusif, terbuka, demokratis, nyaman dan menyenangkan agar siswa dapat berpikir optimal.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas X SMAN 4 Kotabumi* oleh Sari (2018). Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas X SMAN 4 Kotabumi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,8 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 56,8.

Begitu juga dengan penelitian selanjutnya yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama melalui Pendekatan Kontekstual Berbasis Cerita Rakyat Musi Rawas Siswa Kelas VIII SMP Negeri Pedang* oleh Lasmiyanti, dkk (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VII SMP Negeri Pedang dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbasis cerita rakyat Musi Rawas. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1 siswa yang tuntas sebesar 44,5 % dengan kategori cukup dan terjadi peningkatan pada siklus 2 dengan jumlah siswa yang tuntas sebesar 86,1 % dengan kategori baik.

Penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu sebagaimana yang dilakukan oleh Sari (2018) yaitu meneliti kemampuan menulis karangan deskripsi dan Lasmiyanti, dkk (2019) yaitu meneliti kemampuan menulis naskah drama berbasis cerita rakyat Musi Rawas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menulis naskah drama, kurangnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran menulis naskah drama, dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran menulis naskah drama.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membuat batasan masalah pada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis naskah drama tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023 ?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

2. Untuk mengetahui kemampuan menulis naskah drama tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sesuatu yang berguna dalam memberi keuntungan terutama bagi peneliti. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui adakah pengaruh antara model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Dapat menambah pengalaman pembelajaran yang baru sehingga tidak merasa jenuh khususnya dalam pembelajaran menulis naskah drama.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru bahasa Indonesia sebagai alternatif model pembelajaran menulis naskah drama sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengalaman serta bekal dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoretis merupakan rancangan teori yang digunakan sebagai acuan atau patokan dalam sebuah penelitian. Rancangan ini berhubungan dengan hakikat yang menjelaskan pengertian-pengertian dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Setiap penelitian harus memiliki kerangka teoretis sebagai pendukung dalam proses penelitian dan mencakup keseluruhan dalam tiap variabel yang berhubungan dengan penelitian.

##### **1. Hakikat Model Pembelajaran**

Model adalah bentuk atau pola yang memiliki keteraturan, baik dalam desain maupun gagasan abstrak. Trianto (2017:23) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Hosnan (2014:337) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual operasional yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Aunurrahman (2016:146) menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan perangkat rencana atau pola yang dapat dipergunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas pembelajaran di kelas atau tempat lain yang melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rancangan perencanaan dalam pembelajaran yang berguna untuk siswa dalam menerapkan proses belajar yang efektif dan tercapainya suatu tujuan pengajaran di dalam kelas.

## **2. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

### **2.1. Pengertian Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

Hosnan (2014:267) menjelaskan bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajarinya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen pembelajaran aktif.

Trianto (2017:140) menjelaskan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa di sekolah dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Rizkiana (2017:394) mengungkapkan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah model pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka alami. Selanjutnya Sujana (2020:167) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang diberikan dengan kehidupan nyata sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah model pembelajaran yang mengaitkan antara materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata yang dialami oleh siswa untuk mempermudah mereka belajar melalui apa yang mereka alami.

## **2.2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

Hosnan (2014:271) menjelaskan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sebagai berikut:

### **a. Konstruktivisme (*Constructivisme*)**

Konstruktivisme merupakan landasan berpikir dalam pembelajaran kontekstual, di mana pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit oleh siswa kemudian hasilnya ditambah dengan konteks kehidupan nyata. Pengetahuan yang dikonstruksi oleh siswa harus bermakna melalui pengalaman hidup yang mereka lalui. Dalam pembelajaran kontekstual, hubungan antara setiap konsep dan realitas dunia nyata lebih diprioritaskan daripada jumlah informasi yang

harus diingat oleh siswa. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna ketika dikaitkan dengan situasi dan pengalaman siswa sehari-hari.

**b. Inkuiri/Menemukan (*Inquiry*)**

Menemukan (*inquiry*) merupakan proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan. Inti dari pembelajaran kontekstual yaitu siswa menemukannya sendiri. Upaya menemukan menjelaskan penegasan bahwa pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan lain yang dimiliki siswa didapatkan dari hasil menemukan sendiri bukan dari hasil mengingat seperangkat fakta atau konsep. Melalui kegiatan menemukan ini siswa akan lebih aktif mencari semua informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

**c. Bertanya (*Questioning*)**

Bertanya dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh siswa. Kegiatan bertanya ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna, sehingga akan diperoleh konsep atau pengetahuan baru yang mungkin saja belum terduga sebelumnya. Guru harus memfasilitasi dan membimbing siswa agar mereka mau mengajukan pertanyaan yang berkualitas untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas.

**d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)**

Masyarakat belajar dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menyarankan kepada siswa agar hasil pembelajaran dapat diperoleh dari hasil kerja sama dengan orang lain. Kerja sama ini dapat diperoleh dengan cara *sharing* antarteman, antarkelompok, dan antar yang tahu kepada

yang tidak tahu, dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas. Melalui kegiatan ini, pengetahuan yang dimiliki oleh setiap siswa dari pembelajaran kontekstual akan lebih banyak karena lebih banyak mendapatkan sumber informasi yang didapatkan dari hasil kerja sama dengan orang lain.

**e. Pemodelan (*Modeling*)**

Dalam prinsip pemodelan ini disarankan bahwa dalam pembelajaran keterampilan dan pengetahuan tertentu harus diikuti dengan menunjukkan suatu model yang dapat ditiru oleh siswa supaya siswa lebih mudah untuk memahami hal yang akan ia pelajari. Oleh karena itu, pemodelan dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran. Model yang dimaksud dapat berupa pemberian contoh tentang cara mengoperasikan sesuatu, menunjukkan hasil karya atau mempertontonkan suatu penampilan.

**f. Refleksi (*Reflection*)**

Refleksi merupakan cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa yang sudah dipelajari sebelumnya. Refleksi atau bercermin merupakan kegiatan yang dilakukan untuk merenungkan kembali hal-hal yang sudah dipelajari. Dalam hal ini, siswa diberi kesempatan untuk mencerna, menghayati, dan diskusi dengan dirinya sendiri untuk mengetahui apa yang sudah ia lakukan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan ketika berakhir proses pembelajaran, guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk merenung atau mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

### **g. Penilaian Nyata (*Authentic Assessment*)**

*Assessment* merupakan proses pengumpulan berbagai data yang dapat memberikan gambaran tentang perkembangan siswa. Data yang dikumpulkan harus diperoleh dari kegiatan nyata yang dikerjakan oleh siswa saat melakukan pembelajaran. Penilaian memiliki fungsi ganda yaitu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang telah dilakukan serta untuk mengetahui hal-hal apa saja yang belum tercapai untuk dilakukan perbaikan pada masa yang akan datang.

### **2.3. Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

Menurut Hosnan (2014:270) penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai berikut:

1. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
2. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
3. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
4. Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok).
5. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
6. Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
7. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

#### **2.4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

Menurut Hosnan (2014:279) kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah:

##### **Kelebihan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL):**

- a. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting karena dengan mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa sehingga tidak akan mudah dilupakan.
- b. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui ‘mengalami bukan menghafal’.
- c. Kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara penuh, baik fisik maupun mental.
- d. Kelas dalam pembelajaran kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, akan tetapi sebagai tempat untuk menguji hasil data temuan mereka di lapangan.

- e. Materi pelajaran dapat ditemukan sendiri oleh siswa, bukan hasil pemberian dari guru.
- f. Penerapan pembelajaran kontekstual dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna.

**Kelemahan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL):**

- a. Diperlukan waktu yang cukup lama saat proses pembelajaran kontekstual berlangsung.
- b. Jika guru tidak dapat mengendalikan kelas maka dapat menciptakan situasi kelas yang kurang kondusif.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak siswa agar menyadari dan sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Namun dalam hal ini tentunya guru memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.

**3. Menulis dan Kemampuan Menulis**

Tarigan (2005:21) menjelaskan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu. Suparno dan Yunus (2008:13) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Dalman (2015:3) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu : penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah sebuah proses penyampaian pesan atau informasi yang bersumber dari pikiran, gagasan atau angan-angan yang dituangkan dalam sebuah tulisan.

Alwi (2003:1023) menjelaskan bahwa kemampuan merupakan kecakapan, kesanggupan, kekuatan untuk menyelesaikan tugas. Sementara itu, Hamzah (2010) menjelaskan bahwa kemampuan merupakan karakteristik yang menonjol dari seseorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan superior dalam suatu pekerjaan atau situasi.

Jadi, dari pengertian menulis dan kemampuan menulis di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam menyampaikan pesan secara tertulis melalui ide atau gagasan yang mereka tuangkan ke dalam tulisan.

### **3.1. Manfaat Menulis**

Manfaat menulis menurut Dalman (2015:6) sebagai berikut:

- a. Peningkatan kecerdasan.
- b. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas.
- c. Penumbuhan keberanian.

d. Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

#### **4. Drama**

##### **4.1. Hakikat Drama**

Kata drama berasal dari bahasa Yunani yaitu *'draomai'* atau *'dran'* yang berarti bertindak, berlaku, berbuat, beraksi. Drama merupakan hasil dari seni sastra (naskah) yang diungkapkan dalam wujud teater yang menekankan pada kekuatan unsur suara (kata, ucapan, dialog) baik tersurat maupun tersirat. Rizkiana (2017:395) menjelaskan bahwa drama merupakan kisah hidup dan kehidupan manusia yang diceritakan dalam pentas melalui media percakapan, gerak dan laku dengan atau tanpa kostum, tata rias, dekor, musik, nyanyian dan tarian yang didasarkan pada naskah tertulis dan disaksikan oleh orang banyak atau dipentaskan.

Di dalam drama terdapat sebuah naskah drama yang merupakan teks cerita yang ditulis untuk memudahkan tokoh dalam memerankan perannya. Sukirno (2013:190) mengemukakan bahwa naskah drama adalah teks tertulis yang didalamnya memuat judul, para pelaku, dialog, karakter pelaku, alur cerita, latar cerita, amanat, dan petunjuk pementasan drama. Rahmayantis, dkk (2022:9) menjelaskan bahwa naskah drama adalah salah satu genre karya sastra yang sejajar dengan prosa dan puisi. Naskah drama memiliki bentuk tersendiri yaitu ditulis dalam bentuk dialog yang didasarkan atas konflik batin dan mempunyai kemungkinan untuk dipentaskan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa drama merupakan kisah hidup yang diceritakan kemudian ditulis dalam sebuah

naskah yang diperankan oleh beberapa tokoh kemudian ditampilkan atau dipentaskan di khalayak ramai.

#### **4.2. Struktur Drama**

Kosasih (2016:304) menjelaskan bahwa struktur drama berbentuk alur atau babak dan adegan yang pada umumnya tersusun sebagai berikut:

- a. Prolog merupakan pembukaan atau peristiwa pendahuluan dalam sebuah drama atau sandiwara. Bagian ini biasanya disampaikan oleh tukang cerita (dalang) untuk menjelaskan gambaran para pemain, gambaran latar, dan sebagainya.
- b. Dialog merupakan media kiasan yang melibatkan tokoh-tokoh drama yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak manusia, problematika yang dihadapi, dan bagaimana manusia dapat menyelesaikan persoalan hidupnya. Di dalam dialog tersaji urutan peristiwa yang dimulai dengan orientasi, komplikasi, dan resolusi.
  1. Orientasi merupakan bagian awal cerita yang menggambarkan situasi yang sedang terjadi.
  2. Komplikasi merupakan bagian yang berisi tentang konflik-konflik dan pengembangannya: gangguan-gangguan, halangan-halangan dalam mencapai tujuan, atau kekeliruan yang dialami tokoh utamanya. Pada bagian ini pula dapat diketahui watak tokoh utama (yang menyangkut protagonis dan antagonisnya).
  3. Resolusi merupakan bagian klimaks dari drama, berupa babak akhir cerita yang menggambarkan penyelesaian atas konflik-konflik yang

dialami para tokohnya. Resolusi haruslah berlangsung secara logis dan memiliki kaitan yang wajar dengan kejadian sebelumnya.

- c. Epilog merupakan bagian terakhir dari sebuah drama yang berfungsi untuk menyampaikan intisari cerita atau menafsirkan maksud cerita oleh salah seorang aktor atau dalang pada akhir cerita.

#### **4.3. Ciri-ciri Drama**

Rohana & Indah (2021:45-46) menjelaskan ciri-ciri drama sebagai berikut:

- a. Drama merupakan prosa modern yang dihasilkan sebagai naskah drama untuk dibaca dan dipentaskan.
- b. Drama terdiri dari dialog yang disusun oleh pengarang dengan watak yang diwujudkan.
- c. Tempo masa kurang dari 3 jam.
- d. Tidak ada ulangan dalam satu masa.
- e. Harus ada konflik dan aksi yang dilakokan.

#### **4.4. Jenis-jenis Drama**

Menurut Rahmayantis, dkk (2022:11-12) jenis-jenis drama berdasarkan penyajian lakon antara lain :

- a. Tragedi yaitu drama yang penuh dengan kesedihan.
- b. Komedi yaitu drama penggeli hati yang penuh dengan kelucuan.
- c. Tragdeikomedi yaitu perpaduan antara drama tragedi dan komedi.
- d. Opera yaitu drama yang dialognya dinyanyikan dengan diiringi musik.

- e. Melodrama yaitu drama yang dialognya diucapkan dengan iringan melodi atau musik.
- f. Tablo yaitu jenis drama yang mengutamakan gerak, para pemainnya tidak mengucapkan dialog, tetapi hanya melakukan gerakan-gerakan.
- g. Sendratari yaitu gabungan antara seni, drama, dan tari.

Drama berdasarkan sarana pementasannya yaitu :

- a. Drama panggung yaitu drama yang dimainkan oleh para aktor di panggung. Penonton dapat melihat secara langsung drama yang ditampilkan.
- b. Drama radio yaitu drama yang tidak dapat dilihat dan diraba, hanya dapat didengar oleh penikmat drama. Drama ini dapat disiarkan langsung atau direkam dan dapat pula disiarkan secara berulang-ulang.
- c. Drama televisi yaitu drama yang dapat ditayangkan langsung, dapat pula direkam terlebih dahulu lalu ditayangkan kapan saja sesuai dengan program pada acara televisi.
- d. Drama film yaitu drama yang menggunakan layar lebar.
- e. Drama wayang yaitu drama yang mempertontonkan pertunjukan wayang yang dimainkan oleh dalang.
- f. Drama boneka yaitu drama yang diperankan oleh tokoh yang digambarkan dengan boneka yang dimainkan oleh beberapa orang.

Drama berdasarkan ada atau tidaknya naskah drama yaitu :

- a. Drama tradisional yaitu tontonan drama yang tidak menggunakan naskah.
- b. Drama modern yaitu tontonan drama dengan menggunakan naskah.

#### 4.5. Unsur-unsur Drama

Rohana & Indah (2021:49-76) menjelaskan unsur instrinsik drama sebagai berikut:

##### a. Tokoh

Tokoh merupakan orang yang memerankan sebuah cerita dalam drama.

Tokoh dalam drama diklasifikasikan menjadi:

- Berdasarkan sifatnya:
    1. Tokoh protagonis yaitu tokoh utama yang mendukung cerita.
    2. Tokoh antagonis yaitu tokoh penentang cerita.
    3. Tokoh tritagonis yaitu tokoh pembantu.
  - Berdasarkan peranannya:
    1. Tokoh sentral yaitu tokoh yang paling menentukan dalam drama yang menyebabkan terjadinya konflik, tokoh sentra meliputi tokoh protagonis dan antagonis.
    2. Tokoh utama yaitu tokoh pendukung atau penentang tokoh sentral.
- ##### b. Perwatakan atau Penokohan

Penokohan merupakan penggambaran karakter yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Teknik penggambaran tokoh dalam suatu karya dapat dilihat dari sifat, sikap, watak, tingkah laku, dan berbagai hal lain yang berkaitan dengan jati diri sang tokoh.

c. Dialog

Dialog berisi percakapan antara tokoh yang di dalamnya terdapat petunjuk teknis dan menggunakan ragam bahasa lisan yang komunikatif. Komunikasi yang diungkapkan dalam cerita adalah komunikasi dua arah.

d. *Setting* atau Latar

*Setting* atau latar diciptakan untuk memperjelas suatu peristiwa dalam sebuah cerita. *Setting* merupakan lingkungan fisik tempat penulis drama menempatkan aksi para tokohnya. *Setting* terbagi 3 yaitu :

1. *Setting* tempat yaitu tempat dimana terjadinya cerita dalam drama.
2. *Setting* waktu yaitu waktu atau zaman atau periode sejarah terjadinya cerita dalam drama.
3. *Setting* suasana yaitu penggambaran suasana dalam sebuah drama, apakah menyenangkan, sedih, haru, dan lainnya.

e. Tema

Tema merupakan gagasan pokok atau ide yang mendasari pembuatan sebuah drama. Tema dalam drama dikembangkan melalui alur, tokoh dan perwatakan yang memungkinkan terjadinya konflik dan ditulis dalam bentuk dialog. Tema yang bisa diangkat dalam drama yaitu masalah percintaan, kritik sosial, kemiskinan, kesenjangan sosial, persahabatan, ketuhanan, keluarga, dan lainnya.

f. Alur (*Plot*)

Alur atau *plot* merupakan jalan cerita. Alur dalam drama membimbing cerita dari awal hingga akhir cerita. Dimulai dengan pemaparan (perkenalan

awal tokoh dan penokohan), adanya masalah (konflik), konflikasi (masalah baru), krisis (pertentangan mencapai titik puncak klimaks sampai antiklimaks), resolusi (pemecahan masalah), dan ditutup dengan ending (keputusan).

g. Amanat

Amanat merupakan pesan moral yang terkandung dalam sebuah drama yang ingin disampaikan oleh penulis kepada penonton berupa nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan sebagai contoh atau teladan.

Asmaniah (2015:221) mengemukakan bahwa wujud lahiriah sebuah naskah drama adalah hal-hal fisik yang dimiliki sebuah naskah drama seperti beberapa hal berikut :

- a. Penokohan pemain, yaitu hal-hal yang menjadi identitas seorang pemain, baik itu berkaitan dengan sifat, keadaan fisik, karakter, serta kemampuan pemain di cerita tersebut.
- b. Babak dan adegan merupakan bagian-bagian yang membagi karangan drama. Dalam satu babak bisa diperankan berbagai kejadian di suatu tempat, bahkan dalam satu waktu yang sama.
- c. Candraan di awal babak menceritakan keadaan latar, suasana, pemain, kejadian, dan sebagainya.
- d. Dialog adalah kalimat langsung dari para pemain yang saling bersahutan satu sama lain.
- e. Latar merupakan tempat yang digambarkan dalam cerita drama tersebut.
- f. Prolog dan epilog, prolog merupakan tulisan yang biasanya menjadi pengantar dalam sebuah karangan drama, bagian ini diisi oleh sebuah

keterangan atau penemuan pengarang mengenai laporan yang sedang diceritakan. Epilog ditulis sebagai penutup naskah drama, diisi oleh kesimpulan serta nasihat pengarang.

Menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang harus ada dalam sebuah naskah drama antara lain : dialog, konflik, tokoh, prolog, epilog, adegan, dan catatan petunjuk.

#### 4.6. Ciri-ciri Naskah Drama

Menurut Rahmayantis, dkk (2022:10) ciri-ciri drama antara lain :

- a. Seluruh cerita berbentuk dialog, baik tokoh maupun narator. Semua ucapan ditulis dalam teks.

Contoh : *Suatu hari di sebuah desa terpencil, ada seorang pemuda berpenampilan sederhana. Ia bernama Sumadi.*

- b. Semua dialog tidak menggunakan tanda petik (“...”). Dialog dalam drama bukan termasuk kalimat langsung, oleh karena itu naskah drama tidak memakai tanda petik.

Contoh :

*Ardhi : Kita bisa selesaikan masalah ini.*

*Sumadi : Sudahlah! Kamu tidak perlu memikirkan ini. Ini bukan masalah yang besar. Jadi kita tidak perlu membicarakan terlalu serius.*

- c. Naskah drama dilengkapi petunjuk tertentu yang harus dilakukan oleh tokoh pemerannya. Petunjuk itu ditulis dalam tanda kurung (...) atau dengan memberikan jenis huruf yang berbeda dengan huruf dialog.

Contoh :

*Ardhi : Sudah! Jangan dilanjutkan lagi perkelahian ini. Sebaiknya kita selesaikan secara dewasa (sambil berwajah serius)*

d. Naskah drama terletak di samping kiri dialog.

Contoh :

*Ari Susanti : Hai, kok duduk saja ?*

*Maman : Lagi istirahat. Panas banget.*

*Ari Susanti : Gimana kabarmu ?*

*Maman : Yah beginilah! Kau bisa lihat sendirikan! (membetulkan tumpukan Koran dagangannya yang ada di pangkuannya)*

#### **4.7. Indikator Kemampuan Menulis Naskah Drama**

Menurut Kemendikbud (2018:13) ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh seorang penulis naskah drama yaitu :

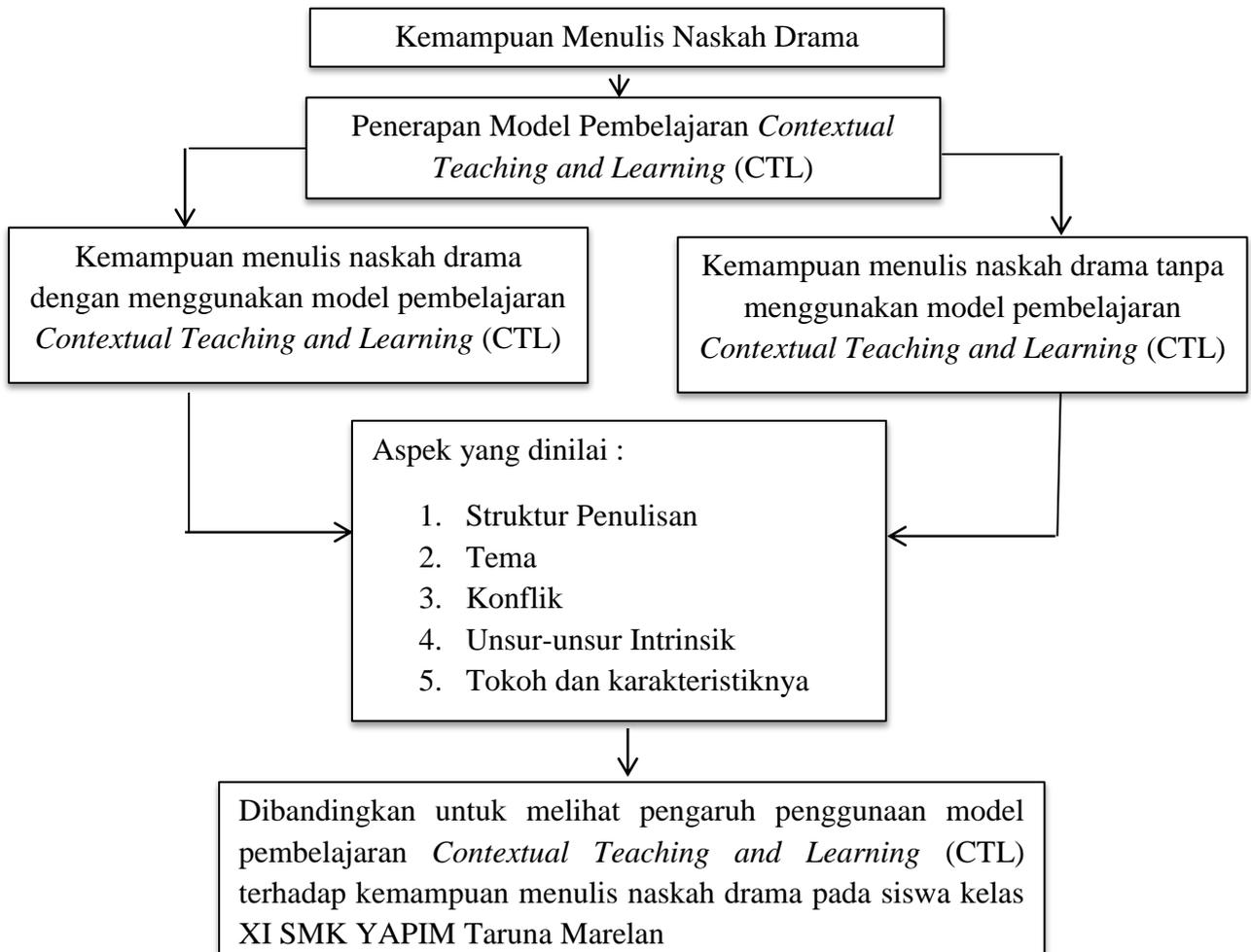
1. Penulisan naskah harus mengikuti struktur dan pola yang sudah ditetapkan (harus ada prolog, dialog, dan epilog).
2. Naskah harus memiliki tema yang jelas berkaitan dengan judul naskah.
3. Naskah harus memiliki unsur-unsur intrinsik yang jelas.
4. Naskah harus memiliki dan mendeskripsikan tokoh dengan karakteristiknya.
5. Naskah harus mencerminkan sisi kehidupan.
6. Naskah harus memiliki muatan sifat baik dan buruk (bersifat mendidik tetapi tidak menggurui) moralitas tetap harus terjaga.
7. Naskah harus memiliki suatu konflik atau pertentangan yang memiliki prinsip sebab akibat menyampaikan permasalahan, mengembangkan dan menyelesaikan permasalahan tersebut.
8. Naskah drama selalu berhubungan erat dengan perilaku manusia dengan sisi kehidupannya.

## **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan uraian pada landasan teoretis telah dijabarkan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, maka kerangka konseptual menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan penelitian yang dilaksanakan.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang mengaitkan antara materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata yang dialami oleh siswa untuk mempermudah mereka belajar melalui apa yang mereka alami. Dalam hal ini, guru menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) saat memberikan materi tentang menulis naskah drama. Dimana dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa dapat lebih mudah menulis naskah drama dengan mengaitkan konteks kehidupan yang mereka alami.

**Tabel 2.1**  
**Bagan Kerangka Konseptual**



### C. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2017:96) mengemukakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai

jawaban teoretis terhadap rumusan masalah dalam penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan tahun pembelajaran 2022/2023.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YAPIM Taruna Marelان yang beralamat di Jl. Marelان I Pasar IV Barat, Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelان, Kota Medan, provinsi Sumatera Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2022/2023 yaitu dari bulan Januari sampai dengan Juni 2023. Adapun rincian waktu dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu 2023																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																								
2	Bimbingan Proposal																								
3	Seminar Proposal																								
4	Perbaikan Proposal																								
5	Pelaksanaan Penelitian																								
6	Menganalisis Data																								
7	Penulisan Skripsi																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Persetujuan Skripsi																								

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Sugiyono (2017:17) mengemukakan bahwa populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan tahun pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 136 orang terdiri dari 5 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan**  
**Tahun Pembelajaran 2022/2023**

No	Kelas	Jumlah
1	XI-TKJ 1	32 Orang
2	XI-TKJ 2	31 Orang
3	XI-TKJ 3	28 Orang
4	XI-TKR 1	21 Orang
5	XI-TKR 2	24 Orang
<b>Total = 136 orang</b>		

## 2. Sampel

Sugiyono (2017:118) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Maka untuk mendapatkan sampel penelitian, peneliti mengambil sampel dengan cara *random sampling* yaitu dengan cara mengundi siswa secara acak dengan menggunakan kertas-kertas kecil bertuliskan kelas-kelas yang menjadi populasi kemudian digulung, diundi, dan diambil dua kertas sebagai sampel. Sampel yang terdiri dari dua kelas, yaitu meliputi kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Gulungan kertas pertama yang dibuka adalah kelas eksperimen yaitu kelas XI-TKJ2 dan gulungan kertas kedua yang dibuka adalah kelas kontrol yaitu kelas XI-TKJ1.

### **C. Metode Penelitian**

Sugiyono (2017:11) mengemukakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan tahun pembelajaran 2022/2023. Berhasil atau tidaknya suatu penelitian, ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *posttest only control design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) disebut kelas eksperimen dan kelompok kedua tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol.

Untuk kelas eksperimen diberi pengajaran menulis naskah drama dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan kelas kontrol diberi pengajaran tanpa menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Kemudian diadakan *posttest* (tes akhir).

**Tabel 3.3**  
**Rancangan Penelitian**  
*Posttest Only Control Design*

<b>Kelompok</b>	<b>Kelas</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Tes Akhir</b>
Eksperimen	XI-TKJ2 (R)	X	$O_1$
Kontrol	XI-TKJ1 (R)	-	$O_2$

Keterangan :

- R : Kelompok kelas yang dipilih secara random untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol
- X : Perlakuan (*treatment*) dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
- $O_1$  : Pemberian *posttest* setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
- $O_2$  : Pemberian *posttest* setelah diberi perlakuan tanpa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disusun langkah-langkah pembelajaran yang digunakan oleh peneliti. Langkah-langkah pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kemampuan menulis naskah drama, sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<p style="text-align: center;"><b>Kelas Eksperimen</b> <b>(Dengan Menggunakan Model</b> <i>Contextual Teaching and Learning</i> <b>(CTL))</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Kelas Kontrol</b> <b>(Tanpa Menggunakan Model</b> <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> <b>)</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Waktu</b></p>
<p><b>Kegiatan Awal :</b></p> <p><b>Orientasi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Sebelum memulai pembelajaran, guru menyarankan siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>3. Guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi sebelum pelajaran dimulai.</li> </ol> <p><b>Apersepsi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru mempertanyakan materi sebelumnya tentang keterkaitan materi yang telah disampaikan.</li> </ol>	<p><b>Kegiatan Awal :</b></p> <p><b>Orientasi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Sebelum memulai pembelajaran, guru menyarankan siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>3. Guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi sebelum pelajaran dimulai.</li> </ol> <p><b>Apersepsi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru mempertanyakan materi sebelumnya tentang keterkaitan materi yang telah disampaikan.</li> </ol>	<p style="text-align: center;">15 Menit</p>

<p><b>Motivasi :</b></p> <p>6. Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari drama terutama menulis naskah drama.</p> <p><b>Acuan :</b></p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang menulis naskah drama.</p>	<p><b>Motivasi :</b></p> <p>6. Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari drama terutama menulis naskah drama.</p> <p><b>Acuan :</b></p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang menulis naskah drama.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <p>1. Guru menampilkan PPT tentang materi drama, mulai dari pengertian drama, jenis-jenis drama, ciri-ciri-drama, pengertian naskah drama, dan ciri-ciri naskah drama.</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk mencari ide berdasarkan pengalaman yang mereka alami untuk dijadikan sebagai tema dalam membuat naskah drama.</p>	<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <p>1. Guru menjelaskan materi tentang drama. Misalnya : pengertian drama, pengertian naskah drama, jenis-jenis drama, dan ciri-ciri naskah drama.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti.</p> <p>3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis</p>	60 Menit

<p>3. Siswa membuat kegiatan <i>inquiry</i> untuk topik menulis naskah drama.</p> <p>4. Guru memancing siswa untuk bertanya mengenai penulisan naskah drama.</p> <p>5. Guru menerapkan masyarakat belajar dengan cara mengajak siswa untuk bekerja sama dan berdiskusi dengan temannya terkait kegiatan menulis naskah drama.</p> <p>6. Guru menunjukkan contoh naskah drama sebagai model untuk memudahkan siswa menulis naskah drama.</p> <p>7. Siswa menulis naskah drama sesuai dengan pengalaman yang mereka alami.</p>	<p>sebuah naskah drama.</p>	
<p><b>Kegiatan Akhir :</b></p> <p>1. Guru mengadakan <i>posttest</i> dalam bentuk tes penugasan.</p> <p>2. Guru membimbing siswa</p>	<p><b>Kegiatan Akhir :</b></p> <p>1. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja menulis naskah drama siswa.</p>	<p>15 menit</p>

<p>untuk merangkum atau menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>3. Guru melakukan penilaian terhadap hasil menulis naskah drama yang dibuat oleh siswa.</p>	<p>2. Guru melakukan penilaian terhadap hasil menulis naskah drama yang dibuat oleh siswa.</p>	
--	--	--

#### D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:61) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang memberikan perlakuan terhadap dua kelompok dalam bentuk pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yang dijadikan dasar pengujian hipotesis, yaitu :

1. Variabel  $X_1$  adalah kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
2. Variabel  $X_2$  adalah kemampuan menulis naskah drama tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang dipelajarinya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan melibatkan tujuh pembelajaran efektif.
2. Kemampuan menulis naskah drama adalah kesanggupan seseorang dalam menulis naskah drama. Di mana naskah drama merupakan salah satu genre sastra yang ditulis dalam bentuk dialog yang didasarkan atas konflik batin dan mempunyai kemungkinan untuk dipentaskan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2017:148) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Berikut adalah instrumen penilaian untuk menentukan nilai menulis naskah drama :

**Tabel 3.5**  
**Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Naskah Drama**

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
1.	Struktur Penulisan	a. Naskah ditulis sangat sesuai dengan struktur penulisan drama (prolog, dialog, dan epilog).	4
		b. Naskah ditulis sesuai dengan struktur penulisan drama (prolog, dialog, dan epilog).	3
		c. Naskah ditulis kurang sesuai dengan struktur penulisan drama (prolog, dialog, dan epilog).	2
		d. Naskah ditulis tidak sesuai dengan struktur penulisan drama (prolog, dialog, dan epilog).	1
2.	Konflik	a. Konflik yang dipaparkan sangat jelas dan menarik.	4
		b. Konflik yang dipaparkan jelas dan menarik.	3
		c. Konflik yang dipaparkan kurang jelas dan kurang menarik.	2
		d. Konflik yang dipaparkan tidak jelas dan tidak menarik.	1
3.	Tema	a. Tema yang digunakan sangat jelas dan berkaitan dengan judul naskah.	4
		b. Tema yang digunakan jelas dan berkaitan	3

		dengan judul naskah.	
		c. Tema yang digunakan kurang jelas dan kurang berkaitan dengan judul naskah.	2
		d. Tema yang digunakan tidak jelas dan tidak berkaitan dengan judul naskah.	1
4.	Unsur-unsur Intrinsik	a. Naskah memiliki unsur-unsur intrinsik yang sangat jelas.	4
		b. Naskah memiliki unsur-unsur intrinsik yang jelas.	3
		c. Naskah memiliki unsur-unsur intrinsik yang kurang jelas.	2
		d. Naskah memiliki unsur-unsur intrinsik yang tidak jelas.	1
5.	Tokoh dan Karakteristiknya	a. Naskah memiliki dan mendeskripsikan tokoh beserta karakteristiknya dengan sangat jelas.	4
		b. Naskah memiliki dan mendeskripsikan tokoh beserta karakteristiknya dengan jelas.	3
		c. Naskah memiliki dan mendeskripsikan tokoh beserta karakteristiknya kurang jelas.	2
		d. Naskah memiliki dan mendeskripsikan tokoh beserta karakteristiknya tidak jelas.	1
<b>Skor Maksimal</b>			<b>20</b>

Keterangan : Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100$

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka yang menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Untuk memperoleh data pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis naskah drama dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Menghitung skor/nilai setiap siswa.
2. Mencari nilai dan persentase nilai siswa.

**Tabel 3.6**  
**Kategori dan Persentase Nilai**

No	Nilai	Kategori
1.	80 – 100	Sangat Baik
2.	66 – 79	Baik
3.	56 – 65	Cukup
4.	40 – 55	Kurang
5.	< 39	Sangat Kurang

Sumber : Arikunto (2007:245)

3. Mencari mean/nilai rata-rata dengan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2012:281) yaitu :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

- M = Mean atau skor rata-rata  
 $\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa  
 N = Jumlah siswa

4. Mencari Standart Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus :

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N}$$

Keterangan :

- SD = Standart Deviasi  
 $\sum x$  = Jumlah Skor  
 N = Jumlah Peserta Tes (Sampel)

5. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Program For Social Science*). Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi *Asym.sig (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi *Asym.sig (2-tailed)* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang ada bersifat homogen atau tidak. Pengujian menggunakan uji *levене statistic*

dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Program For Social Science*).

Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi *based on mean*  $> 0,05$  maka data bersifat homogen.
- b. Jika nilai signifikansi *based on mean*  $< 0,05$  maka data tidak bersifat homogen.

7. Mencari besar perbedaan hasil menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan hasil menulis naskah drama tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), teknik analisis data dengan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Keterangan :

$X_1$  = Skor rata-rata kelas eksperimen

$X_2$  = Skor rata-rata kelas kontrol

$S^2$  = Varian

$S_1$  = Varian kelas eksperimen

$S_2$  = Varian kelas kontrol

$n_1$  = Jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah sampel kelas control

## 8. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05\%$  dengan ketentuan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dengan pengertian ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis naskah drama. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis naskah drama.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes tertulis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan tahun pembelajaran 2022/2023, diperoleh hasil kemampuan menulis naskah drama sebagai berikut :

#### 1. Deskripsi skor kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

**Tabel 4.1**  
**Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Skor Mentah
		1	2	3	4	5	
1	Amanda Putri	3	3	3	3	3	15
2	Arya Pratama	3	3	3	3	3	15
3	Aufadil Fitriani Irawan	4	3	3	3	3	16
4	Cantika Uref	4	4	3	3	3	17
5	Dela Artika Sari	4	4	3	3	3	17
6	Dias Ramadhan	4	4	3	3	3	17
7	Dinda Pratiwi	4	4	3	3	3	17
8	Eka Lestari	4	3	4	4	4	19
9	Fazhura Queen Tiara	3	2	3	3	3	14
10	Firjiah Arkhana Br. Sitorus	3	2	3	3	3	15
11	Handoni Wiransyah	3	3	2	3	3	14
12	Indri Khairunnisa Lubis	3	3	2	3	3	14
13	M. Akbar Daffa Nugroho	3	3	3	3	3	15
14	Mahendra	3	4	3	3	3	16

15	Muhammad Naufal	3	3	2	3	2	13
16	Muhammad Ramadhani	3	3	3	3	3	15
17	Muhammad Zikri	3	3	3	3	3	15
18	Nabila Dwi Agustin	3	2	2	3	3	13
19	Natasya Amanda	4	4	4	4	4	20
20	Natasya Aulia	4	4	3	3	4	18
21	Putri Neza Aprilia	4	4	3	4	4	19
22	Rahma Multiyasari	3	2	3	3	3	14
23	Raihan Syahputra	3	3	3	3	3	15
24	Rasya Herdila	3	3	3	3	2	14
25	Riska Dewi Damanik	3	2	2	3	3	13
26	Salwa Nabila	4	3	3	3	3	16
27	Suci Ramadhani Saputri	3	3	3	3	3	15
28	Syafa Nabila Sipayung	4	3	2	3	2	14
29	Syahsa Nabila	4	3	3	3	3	16
30	Tri Sari Dewi Dalimunte	4	4	3	3	4	18
31	Widya Febriyanti	4	4	3	4	4	19

**a. Nilai Akhir, Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen**

**1) Nilai Akhir**

Nilai akhir siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dengan contoh perhitungan sebagai berikut :

Siswa kelas XI-TKJ 2 yang bernama Muhammad Ramadhani dengan nomor absensi 16 memperoleh skor mentah 15.

$$\text{Maka nilai akhir} = \frac{15}{20} \times 100 = 75$$

Perhitungan yang sama dilakukan pada nomor absensi selanjutnya, sehingga memperoleh nilai akhir dari kelas eksperimen berikut :

**Tabel 4.2**  
**Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi dengan Menggunakan Model**  
**Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

No.	Nama	Skor Mentah	$X_1$	$X^2$
1	Amanda Putri	15	75	5625
2	Arya Pratama	15	75	5625
3	Aufadil Fitriana Irawan	16	80	6400
4	Cantika Uref	17	85	7225
5	Dela Artika Sari	17	85	7225
6	Dias Ramadhan	17	85	7225
7	Dinda Pratiwi	17	85	7225
8	Eka Lestari	19	95	9025
9	Fazhura Queen Tiara	14	70	4900
10	Firjiah Arkhana Br. Sitorus	15	75	5625
11	Handoni Wiransyah	14	70	4900
12	Indri Khairunnisa Lubis	14	70	4900
13	M. Akbar Daffa Nugroho	15	75	5625
14	Mahendra	16	80	6400
15	Muhammad Naufal	13	65	4225
16	Muhammad Ramadhani	15	75	5625
17	Muhammad Zikri	15	75	5625
18	Nabila Dwi Agustin	13	65	4225
19	Natasya Amanda	20	100	10000
20	Natasya Aulia	18	90	8100
21	Putri Neza Aprilia	19	95	9025
22	Rahma Multiyasari	14	70	4900
23	Raihan Syahputra	15	75	5625
24	Rasya Herdila	14	70	4900
25	Riska Dewi Damanik	13	65	4225
26	Salwa Nabila	16	80	6400
27	Suci Ramadhani Saputri	15	75	5625
28	Syafa Nabila Sipayung	14	70	4900
29	Syahsa Nabila	16	80	6400
30	Tri Sari Dewi Dalimunte	18	90	8100
31	Widya Febriyanti	19	95	9025
<b>Jumlah</b>		<b>488</b>	<b>2440</b>	<b>194850</b>

### 1) Menghitung Mean (Nilai Rata-Rata)

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mencari mean. Dalam hal ini peneliti merumuskan :

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{2440}{31}$$

$$\text{Mean} = 78,70$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata siswa kelas XI TKJ2 SMK YAPIM Taruna Marelan tahun pembelajaran 2022/2023 dalam kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah 78,70.

### 2) Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{(\sum X^2)}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{194850}}{31}$$

$$SD = 14,23$$

Maka standar deviasi yang diperoleh adalah 14,23.

Untuk melihat kategori penilaian yang dihasilkan oleh siswa, nilai dimasukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Kategori dan Persentase Nilai**

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	80 – 100	Sangat Baik	14	45,16 %
2.	66 – 79	Baik	14	45,16 %
3.	56 – 65	Cukup	3	9,67 %
4.	40 – 55	Kurang	-	-
5.	<39	Sangat Kurang	-	-
<b>TOTAL</b>			<b>31</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Arikunto (2007:245)

**2. Deskripsi skor kemampuan menulis naskah drama tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

**Tabel 4.4**  
**Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Skor Mentah
		1	2	3	4	5	
1	Akbar Daffa	2	1	1	2	2	8
2	Ariza Nurfadila	2	2	2	3	2	11
3	Aulia Dwi Pramesti	2	2	2	2	2	10
4	Bunga Safitri	3	1	1	2	1	8
5	Dela Ariani	2	2	2	3	2	11
6	Dica Amanda	2	2	2	3	2	11
7	Dimas Afandy	3	2	3	3	2	13
8	Dinda Tri Hasanah	2	1	1	2	1	7
9	Dwi Ramadani	2	1	1	1	1	6
10	Elsa Novita Widya	2	2	2	3	2	11
11	Ezra Rantika Simanjuntak	2	1	1	2	1	7
12	Faradiba	2	1	1	2	1	7
13	Fauzi Deco Ba'adila	2	2	2	3	2	11

14	Firanstah Hidayat	3	2	2	2	2	11
15	Kesya Kirana	2	2	2	2	2	10
16	Luthfiah Syahrani	2	2	2	3	2	11
17	M. Natsha Mido Hossam	2	2	2	3	2	11
18	Madinah Putri	2	3	2	2	2	11
19	Nazwa Salsabila	2	1	1	2	2	8
20	Neysa Bilqis Azzahra	2	2	1	2	1	8
21	Nia Ramadhani Rangkuti	3	2	2	2	2	11
22	Nur Aini	2	2	2	3	2	11
23	Nurul Anisa	2	2	2	2	2	10
24	Nurul Diska Pratiwi	2	2	2	3	2	11
25	Putri Fatma Amanda NST	2	2	2	2	2	10
26	Rizki Gunawan	2	1	2	2	1	8
27	Salwa Mirzaliyah	3	3	2	3	2	13
28	Septia Ramadhani	2	2	2	2	2	10
29	Tarisyia Aura Fadia	3	2	2	2	2	11
30	Wardah Thahirah	2	1	1	2	2	8
31	Wilda Ababil	3	3	3	3	3	15
32	Yuliani Sibono	2	1	1	2	1	7

**a. Nilai Akhir, Nilai Rata-Rata, dan Standar Deviasi Kelas Kontrol**

**1) Nilai Akhir**

Nilai akhir siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Dengan contoh perhitungan sebagai berikut :

Siswa kelas XI-TKJ 1 yang bernama Dela Ariani dengan nomor absensi 5 memperoleh skor mentah 11.

$$\text{Maka nilai akhir} = \frac{11}{20} \times 100 = 55$$

Perhitungan yang sama dilakukan pada nomor absensi selanjutnya, sehingga memperoleh nilai akhir dari kelas control berikut.

**Tabel 4.5**  
**Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Tanpa Menggunakan Model**  
**Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

No.	Nama	Skor Mentah	$X_1$	$X^2$
1	Akbar Daffa	8	40	1600
2	Ariza Nurfadila	11	55	3025
3	Aulia Dwi Pramesti	10	50	2500
4	Bunga Safitri	8	40	1600
5	Dela Ariani	11	55	3025
6	Dica Amanda	11	55	3025
7	Dimas Afandy	13	65	4225
8	Dinda Tri Hasanah	7	35	1225
9	Dwi Ramadani	6	30	900
10	Elsa Novita Widya	11	55	3025
11	Ezra Rantika Simanjuntak	7	35	1225
12	Faradiba	7	35	1225
13	Fauzi Deco Ba'adila	11	55	3025
14	Firanstah Hidayat	11	55	3025
15	Kesya Kirana	10	50	2500
16	Luthfiah Syahrani	11	55	3025
17	M. Natsha Mido Hossam	11	55	3025
18	Madinah Putri	11	55	3025
19	Nazwa Salsabila	8	40	1600
20	Neysa Bilqis Azzahra	8	40	1600
21	Nia Ramadhani Rangkuti	11	55	3025
22	Nur Aini	11	55	3025
23	Nurul Anisa	10	50	2500
24	Nurul Diska Pratiwi	11	55	3025
25	Putri Fatma Amanda NST	10	50	2500
26	Rizki Gunawan	8	40	1600
27	Salwa Mirzaliyah	13	65	4225
28	Septia Ramadhani	10	50	2500
29	Tarisya Aura Fadia	11	55	3025
30	Wardah Thahirah	8	40	1600
31	Wilda Ababil	15	75	5625
32	Yuliani Sibono	7	35	1225
<b>Jumlah</b>		<b>316</b>	<b>1580</b>	<b>81300</b>

## 2) Menghitung Mean (Nilai Rata-Rata)

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean.

Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{1580}{32}$$

$$\text{Mean} = 49,375$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata siswa kelas XI TKJ1 SMK YAPIM Taruna Marelan tahun pembelajaran 2022/2023 dalam kemampuan menulis naskah drama tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah 49,375.

## 3) Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{81300}}{32}$$

$$SD = 8,91$$

Maka standar deviasi yang diperoleh adalah 8,91.

Untuk melihat kategori penilaian yang dihasilkan oleh siswa, nilai dimasukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Kategori dan Persentase Nilai**

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	80 – 100	Sangat Baik	-	-
2.	66 – 79	Baik	1	3,125 %
3.	56 – 65	Cukup	2	6,25 %
4.	40 – 55	Kurang	24	75 %
5.	<39	Sangat Kurang	5	15,625 %
<b>TOTAL</b>			<b>32</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Arikunto (2007:245)

### 3. Uji Prasyarat Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal, sedangkan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebelum melakukan uji normalitas, maka harus mencari nilai *Unstandardized Residual* terlebih dahulu.

Berikut di bawah ini hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan program SPSS.

**Tabel 4.7**  
**Output SPSS Hasil Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		31
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	9.65549689
	<i>Absolute</i>	.190
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	.190
	<i>Negative</i>	-.084
	<i>Test Statistic</i>	.190
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.016 <sup>c</sup>
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Sumber : Diolah data SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas dengan melakukan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,016. Maka diperoleh  $0,016 > 0,05$  berdasarkan ketentuan uji normalitas, jika nilai  $\text{Sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi dengan varian yang sama atau tidak. Hal ini merupakan bagian dari prosedur uji statistic. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak bersifat homogen, sedangkan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data bersifat homogen.

Berikut di bawah ini hasil uji homogenitas dengan menggunakan bantuan program SPSS.

**Tabel 4.8**  
**Output SPSS Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances			
Hasi Pembelajaran			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.073	1	61	.788

Sumber : Diolah data SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Statistic* dapat dilihat bahwa nilai *based on mean*  $0,788 > 0,05$ . Maka berdasarkan ketentuan dalam pengambilan keputusan uji homogenitas jika nilai *based on mean*  $> 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan data penelitian bersifat homogen.

#### **4. Deskripsi Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama**

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dalam hal ini peneliti mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis naskah drama yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan hasil kemampuan menulis naskah drama tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), untuk itu peneliti menggunakan rumus :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Dengan perhitungan sebelumnya diperoleh :

$$X_1 \text{ (Nilai rata-rata kelas eksperimen)} = 78,70$$

$$X_2 \text{ (Nilai rata-rata kelas kontrol)} = 49,375$$

$$S_1^2 \text{ (Nilai standar deviasi kelas eksperimen)} = 202,4929$$

$$S_2^2 \text{ (Nilai standar deviasi kelas kontrol)} = 79,3881$$

$$n_1 \text{ (Jumlah siswa di kelas eksperimen)} = 31$$

$$n_2 \text{ (Jumlah siswa di kelas kontrol)} = 32$$

Nilai-nilai di atas dapat dikonversikan dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1-1) S_1^2 + (n_2-1) S_2^2}{(n_1+n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(31-1) 202,4929 + (32-1) 79,3881}{(31+32) - 2}$$

$$S^2 = \frac{6.074,787 + 2.461,0311}{(31+32)-2}$$

$$S^2 = \frac{8.535,8181}{61}$$

$$S^2 = 139,9314$$

$$S = \sqrt{139,9314}$$

$$S = 11,829$$

Jadi, nilai standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 11,829.

Kemudian nilai standar deviasi tersebut dikonversikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{78,70 - 49,375}{11,829 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{32}}}$$

$$t = \frac{29,325}{11,829 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{32}}}$$

$$t = \frac{29,325}{11,829 \sqrt{\frac{32+31}{992}}}$$

$$t = \frac{29,325}{11,829 \sqrt{\frac{63}{992}}}$$

$$t = \frac{29,325}{11,829 \sqrt{0,068}}$$

$$t = \frac{29,325}{11,829 \times 0,260}$$

$$t = \frac{29,325}{3,07554}$$

$$t = 9,5349$$

jadi, nilai  $t_{hitung}$  adalah 9,5349.

## B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 9,5349$  selanjutnya harga  $t_{hitung}$  ini dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $Db = n_1 + n_2 - 2 = 61$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,670$ . Demikian dapat diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,5349 > 1,670$  maka  $H_a$  diterima dengan hipotesis ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan tahun pembelajaran 2022/2023. Disimpulkan bahwa hipotesis terbukti kebenarannya.

## C. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh hasil yaitu ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMK YAPIM Taruna

Marelan tahun pembelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan dan diketahui kemampuan menulis naskah drama yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mendapat jumlah nilai 2.440 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,70 yang berada pada kategori baik. Rincian siswa memperoleh nilai 80-100 dikategorikan sangat baik sebanyak 14 orang (45,16%), siswa memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik sebanyak 14 orang (45,16%), dan siswa memperoleh nilai 56-65 dikategorikan cukup sebanyak 3 orang (9,67%). Sedangkan kemampuan menulis naskah drama yang telah diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mendapat jumlah nilai 1.580 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 49,375 yang berada pada kategori kurang. Rincian siswa yang memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik sebanyak 1 orang (3,125%), siswa yang memperoleh nilai 56-65 dikategorikan cukup sebanyak 2 orang (6,25%), siswa yang memperoleh nilai 40-55 dikategorikan kurang sebanyak 24 orang (75%), dan siswa yang memperoleh nilai <39 dikategorikan sangat kurang sebanyak 5 orang (15,625%).

Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terlihat bahwa siswa mampu menulis naskah drama dengan tepat. Sedangkan siswa yang telah diajarkan tanpa menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terlihat sangat sulit dalam menulis naskah drama, jawaban yang diberikan masih kurang memuaskan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti mengakui penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mengalami beberapa kendala. Mulai dari penulisan proposal, rangkaian kegiatan penelitian, dan pengolahan data. Di samping itu, keterbatasan lain seperti referensi buku, dana, waktu, dan keterbatasan ilmu. Begitu pula dengan keterbatasan tes, jika dilihat dalam pelaksanaan tes kemungkinan siswa tidak menjawab tes dengan sungguh-sungguh. Meskipun demikian berkat usaha, doa, dan kemauan yang kuat serta dukungan dari orang tercinta akhirnya kendala-kendala tersebut mampu peneliti hadapi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 78,70. Hal ini dapat diketahui siswa sebanyak 14 orang (45,16%) mendapat nilai 80-100, siswa sebanyak 14 orang (45,16%) mendapat nilai 66-79, dan siswa sebanyak 3 orang (9,67%) mendapat nilai 56-65.
2. Kemampuan siswa dalam menulis naskah drama tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 49,375. Hal ini dapat diketahui siswa sebanyak 1 orang (3,125%) mendapat nilai 66-75, siswa sebanyak 2 orang (6,25%) mendapat nilai 56-65, siswa sebanyak 24 orang (75%) mendapat nilai 40-55, dan siswa sebanyak 5 orang (15,625%) mendapat nilai <39.
3. Hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 9,5349$  selanjutnya harga  $t_{hitung}$  ini dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $Db = n_1 + n_2 - 2 = 61$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,670$ . Demikian dapat diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,5349 > 1,670$  maka  $H_a$  diterima dengan hipotesis ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan

tahun pembelajaran 2022/2023. Disimpulkan bahwa hipotesis terbukti kebenarannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyatakan :

1. Kemampuan siswa dalam menulis naskah drama perlu ditingkatkan. Hal ini memerlukan model pembelajaran yang lebih aktif dalam pembelajaran di sekolah. Salah satu model pembelajaran yang efektif, khususnya dalam pembelajaran menulis naskah drama adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
2. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memerlukan pemahaman guru bahasa Indonesia baik dari segi persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi serta kerja sama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar hal yang diharapkan yakni meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi diri peneliti sendiri serta mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Arikunto. 2007. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto & Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmaniah, Zainah. Naskah Drama Rajapati Karangah Ahmad Bakri (Kajian Struktural dan Pragmatilistik). *Jurnal Lokabasa*, Vol. 11 No. 2 (2015).  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/lokabasa/article/view/3174> (diakses pada 4 April 2023)
- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamzah. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemal, I. 2013. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Teks Drama dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share. *Jurnal Metamorfosa*, 1(2), 45-55.  
<https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/87> (diakses pada 25 Juli 2023)
- Kemendikbud. 2018. *Naskah Drama dalam Pementasan Teater Modern*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E, & Endang Kurniawan. 2016. *Jenis-jenis Teks, Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Lasmiyanti, Arie, Sarwit Sarwono, & Gumono. Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama melalui Pendekatan Kontekstual Berbasis Cerita Rakyat Musi Rawas Siswa Kelas VIII SMP Negeri Pedang. *Jurnal Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol: 5 No. 1 (2019).  
<https://ejournal.unib.ac.id/jurnaldiksa/article/view/9443> (diakses pada 12 Januari 2023)

- Rahmayantis, Marista Dwi, Endang Waryanti, & Encil Puspitoningrum. 2022. *Menulis Kreatif Naskah Drama*. Kediri, Jawa Timur: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Rohana & Nur Indah. 2021. *Seni Drama*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Rizkiana, Sri. Penggunaan Metode *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Naskah Drama. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, (2017).  
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/393-402> (diakses pada 21 Januari 2023)
- Sari, Vidya Octa. Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas X SMAN 4 Kotabumi. *Parataksis Jurnal Bahasa Sastra*, Vo:1 No. 1 (2018).  
<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/parataksis/article/view/2252> (diakses pada 27 Januari 2023)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Atep. 2020. *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Implementasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suparno dan M, Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.

## Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### KELAS EKSPERIMEN

Sekolah	: SMK YAPIM Taruna Marelan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: IX / Genap
Tahun Pembelajaran	: 2022/2023
Materi Pokok	: Drama
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan @2 x 45 Menit

#### A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta

menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
4.19. Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.	4.19.1. Menulis sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan unsur-unsurnya.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran tentang drama menggunakan pendekatan saintifik dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), siswa diharapkan dapat :

1. Menuliskan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan unsur-unsurnya.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian drama dan pengertian naskah drama.
2. Ciri-ciri drama dan naskah drama.
3. Jenis-jenis drama.
4. Struktur drama.
5. Unsur-unsur drama.

### E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
- Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

### F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

- Media/Alat : Laptop, infokus, power point
- Bahan : Naskah drama, buku siswa kelas XI SMK

### G. Sumber Belajar

- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p><b>Orientasi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Sebelum memulai pembelajaran, guru menyarankan siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>3. Guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi sebelum pelajaran dimulai.</li> </ol>	15 menit

	<p><b>Apersepsi :</b></p> <p>5. Guru mempertanyakan materi sebelumnya tentang keterkaitan materi yang telah disampaikan.</p> <p><b>Motivasi :</b></p> <p>6. Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari drama terutama menulis naskah drama.</p> <p><b>Acuan :</b></p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang menulis naskah drama.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menampilkan PPT tentang materi drama, mulai dari pengertian drama, jenis-jenis drama, ciri-ciri-drama, pengertian naskah drama, dan ciri-ciri naskah drama.</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk mencari ide berdasarkan pengalaman yang mereka alami untuk dijadikan sebagai tema dalam membuat naskah drama.</li> <li>3. Siswa membuat kegiatan <i>inquiry</i> untuk topik menulis naskah drama.</li> <li>4. Guru memancing siswa untuk bertanya mengenai penulisan naskah drama.</li> <li>5. Guru menerapkan masyarakat belajar dengan cara mengajak siswa untuk bekerja sama dan berdiskusi dengan temannya terkait kegiatan menulis naskah drama.</li> <li>6. Guru menunjukkan contoh naskah drama sebagai model</li> </ol>	<p>60 menit</p>

	<p>untuk memudahkan siswa menulis naskah drama.</p> <p>7. Siswa menulis naskah drama sesuai pengalaman yang mereka alami.</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Guru mengadakan <i>posttest</i> dalam bentuk tes penugasan.</p> <p>2. Guru membimbing siswa untuk merangkum atau menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>3. Guru melakukan penilaian terhadap hasil menulis naskah drama yang dibuat oleh siswa.</p>	15 menit

## I. Penilaian

### 1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Lembar kerja siswa

### 2. Lembar Tes untuk Kerja

#### Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Naskah Drama

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
1.	Struktur Penulisan	a. Naskah ditulis sangat sesuai dengan struktur penulisan drama (prolog, dialog, dan epilog).	4
		b. Naskah ditulis sesuai dengan struktur penulisan drama (prolog, dialog, dan epilog).	3
		c. Naskah ditulis kurang sesuai dengan struktur penulisan drama (prolog, dialog, dan epilog).	2

		d. Naskah ditulis tidak sesuai dengan struktur penulisan drama (prolog, dialog, dan epilog).	1
2.	Konflik	a. Konflik yang dipaparkan sangat jelas dan menarik.	4
		b. Konflik yang dipaparkan jelas dan menarik.	3
		c. Konflik yang dipaparkan kurang jelas dan kurang menarik.	2
		d. Konflik yang dipaparkan tidak jelas dan tidak menarik.	1
3.	Tema	a. Tema yang digunakan sangat jelas dan berkaitan dengan judul naskah.	4
		b. Tema yang digunakan jelas dan berkaitan dengan judul naskah.	3
		c. Tema yang digunakan kurang jelas dan kurang berkaitan dengan judul naskah.	2
		d. Tema yang digunakan tidak jelas dan tidak berkaitan dengan judul naskah.	1
4.	Unsur-unsur Intrinsik	a. Naskah memiliki unsur-unsur intrinsik yang sangat jelas.	4
		b. Naskah memiliki unsur-unsur intrinsik yang jelas.	3
		c. Naskah memiliki unsur-unsur intrinsik yang kurang jelas.	2

		d. Naskah memiliki unsur-unsur intrinsik yang tidak jelas.	1
5.	Tokoh dan Karakteristiknya	a. Naskah memiliki dan mendeskripsikan tokoh beserta karakteristiknya dengan sangat jelas.	4
		b. Naskah memiliki dan mendeskripsikan tokoh beserta karakteristiknya dengan jelas.	3
		c. Naskah memiliki dan mendeskripsikan tokoh beserta karakteristiknya kurang jelas.	2
		d. Naskah memiliki dan mendeskripsikan tokoh beserta karakteristiknya tidak jelas.	1
<b>Skor Maksimal</b>			<b>20</b>

Keterangan : Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100$

## Kriteria penilaian :

80 – 100	= Sangat Baik
66 – 79	= Baik
56 – 65	= Cukup
40 – 55	= Kurang
<39	= Sangat Kurang

Medan, Mei 2023

Mahasiswa

Windy

NIM: 1902040066

Guru Bahasa Indonesia

Aita Maharani, S.S., S.Pd.

Kas SMK YAPIM Taruna Marelan

Abdul Sahri Maha, S.Pd.

## Lampiran 2 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas Eksperimen

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### NASKAH DRAMA

Satuan Pendidikan : SMK YAPIM Taruna  
Marelan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI/Genap  
Materi Pokok : Naskah Drama

#### A. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.19. Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.	4.19.1. Menulis sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan unsur-unsurnya.

#### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran tentang drama menggunakan pendekatan saintifik dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), siswa diharapkan dapat :

1. Menuliskan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan unsur-unsurnya.

#### C. Petunjuk Belajar

1. Carilah ide untuk membuat sebuah naskah drama dengan berdasarkan pada pengalaman menarik yang pernah kamu alami.
2. Pilihlah pengalaman yang lebih menarik untuk dijadikan sebagai topik membuat naskah drama.
3. Bacalah terlebih dahulu contoh naskah drama singkat di bawah ini agar lebih mudah membuat naskah drama.

**Bacalah naskah drama singkat berikut dengan seksama !**

- Judul : Kebersamaan
- Tema : Kepedulian Teman
- Tokoh & Penokohan : 1. Bayu memiliki sikap yang baik  
 2. Dodi memiliki sikap yang baik  
 3. Ehsan memiliki sikap yang baik  
 4. Ilham memiliki sikap yang baik  
 5. Anton memiliki sikap yang baik dan sederhana
- Latar : 1. Latar Tempat : di lapangan  
 2. Latar Waktu : sore hari  
 3. Latar Suasana : senang dan sedih

**Kebersamaan**

Suatu hari lima sekawan sedang bermain bola di lapangan desa tempat mereka tinggal. Mereka memang sering bermain bola sore hari di lapangan tersebut. Dan saat ini mereka sedang beristirahat di pinggir lapangan.

Bayu : Dod, kamu dibawakan bekal apa sama ibumu ? (sambil membuka kotak bekalnya).

Dodi : Aku dibawain bekal ayam goreng nih. Kalau kamu, Bay ?

Bayu : Aku dibawain bekal udang besar sama bundaku. Soalnya kemarin ayahku menangkap udang bersama ayah Ehsan.

Dodi : Jadi bekalmu juga pakai udang, San ?

Ehsan : Iya, Dod. Aku samaan sama Bayu (tersenyum semringah).

Dodi : Waaaahhhhh enaknyaaa... aku juga suka sekali udang. Kalau kamu,

Ham ?

Ilham : Aku dibawain sayur daun ubi dengan ikan sambal, Dod. Makanan kesukaanku.

Dodi : Waaahhh, itu juga tak kalah enaknyanya. Kalau kamu, Ton ?

Anton : (tersenyum meringis) Aku gak bawa bekal. Ibuku pagi-pagi sekali sudah bekerja karena abangku akan masuk SMA. Maka dari itu ayah dan ibuku harus giat mencari uang. Jadi ibuku tak sempat masakinkan aku bekal (sedih).

Dodi : Ya sudah, Ton, kamu masih bisa kok makan bersama kami.

Anton : Maksudnya ?

Ehsan : Gimana kalau kita ramai-ramai makannya biar Anton juga bisa makan makanan kita.

Ilham : Bagaimana caranya ?

Ehsan : Begini saja, bagaimana kalau kita makannya pakai daun pisang ? jadi makanan kita, kita tuang ke daun pisang itu. Biar kita semua bisa makan bareng-bareng.

Dodi : Ide bagus tuh. Ayooo !!

Ilham dan Bayu mengambil daun pisang yang tak jauh dari tempat mereka. Dan mereka semua menuangkan makanannya di daun pisang tersebut. Mereka makan dengan lahap.

Anton : Terimakasih ya teman-teman. Cuma kalian teman yang mengerti keadaanku.

### Lampiran 3 Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen

NAMA : NATASYA AMANDA  
 KELAS : XI TKJ 2

Judul : Indahnya Pertemanan  
 Tema : Keperdulian Teman  
 Tokoh : 1. NATASYA  
 2. NADYA  
 3. SANNAYA  
 4. MAMA

Penonohan : \*NATASYA memiliki sikap yang baik.  
 \*NADYA memiliki sikap yg baik dan sederhana.  
 \*SANNAYA memiliki sikap yang baik. \*MAMA

Latar : Latar Tempat : Sekolah dan Rumah  
 Latar Waktu : Siang Hari  
 Latar Suasana : Senang dan Sedih

Indahnya Pertemanan

Pada siang hari, ada tiga perempuan bersahabat sedang berkumpul di dalam ruang kelas. Mereka duduk sambil berbicara dan bercanda bersama.

Natasya : Hemm, kalian pulang sekolah kemana? (tanya kepada kedua temannya itu).

Sannaya : Kalau aku tidak kemana - mana

Nadya : Aku juga tidak kemana - mana. Emang ada apa Nat?

Natasya : Aku mau mengajak kalian main kerumahku, mau tidak?

Sannaya : Waaah, boleh juga itu. Ayolah aku mau (senang)

Natasya : Kalau kamu Nad, Bagaimana?

Nadya : Aku juga mau. Tapi aku tidak ada kendaraan mau pergi kerumahmu Nat.

Sannaya : Kalau itu sih kamu tetang aja. Nanti aku yang akan jemput

- : Kamu kok (tersenyum)  
 Nadya : Terimakasih ya Nay (tersenyum)  
 Sannaya : Iya, sama - sama Nad  
 Natasya : Yasudah kalau begitu, nanti kabari saja aku melalui telepon  
 : Jika kalian ingin kerumahku.  
 Sannaya : Okee.. Nat

Tidak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 1 siang dimana bel pulang sekolah pun berbunyi. Setelah pulang kerumah masing - masing mereka mandi dan bersiap - siap dan tidak lupa meminta izin kepada orang tua mereka karna ingin main kerumah Natasya.

Sannaya : Ma, aku izin pergi main kerumah Natasya ya ? (izin sannaya kepada ibunya)

Mama : I-ya, Hati - hati ya kak dijalan jangan kebut - kebutan.  
 : Oh ya nanti kamu juga sama Nadya kan ?

Sannaya : I-ya, ma. Oh iya aku sampai lupa mengabari Natasya dan Nadya.

Sannaya pun membuka ponselnya dan hendak menghubungi temannya. Setelah sannaya menghubungi kedua temannya, kini dia menjemput Nadya dirumahnya. Dan kini mereka sudah sampai didepan rumah Natasya. Disana pun terlihat Natasya sedang menunggu kedatangan temannya itu didepan pintu rumahnya.

Natasya : Hai teman - teman (sapa Natasya)

Sannaya : Hai Nat

Nadya : Hai Nat

Sannaya : Kamu nunggunya uda lama ya ?

Natasya : Tidak kok. Kalau gitu ayo masuk, sini duduk

Nadya : Iya Nat

Natasya : Maaf ya teman - teman cuma ada minum dan makanan ini

- : aja (sambil menyodorkan es sirup dan keripik ubi)
- Sannaya : Tidak apa-apa ini aja uda cukup. Hakan Nad?
- Nadya : Iya ini aja uda cukup
- Natas-ya : Oh iya, tadi kalian dijalan pas mau kerumahku tidak kendala  
: apa-apakan?
- Sannaya : Tidak kok. Semuanya aman
- Natas-ya : Bagustah kalau begitu. Heem, kita makan apalagi biar kenyang?  
: (tanya kepada kedua temannya)
- Sannaya : Bagaimana kalau kita pesan makanan di gofood?
- Natas-ya : Nahh, ide bagus itu. Pesan apa ya?
- Sannaya : Aku sih mau Ayam Geprek Bensu sama minumannya lemon tea
- Natas-ya : Aku juga mau

Disitu Nadya cuma mendengarkan percakapan temannya tersebut, karna  
 dia mau pesan tidak punya uang.

- Sannaya : Looh Nadya kamu kok diam aja, kamu mau pesan apa?
- Nadya : Aku tidak pesan apa-apa, kalian saja. Aku makanan  
: cemilan ini saja sudah kenyang. (senyum meringis)
- Natas-ya : Tidak bisa gitu, kamu juga harus ikut makan bersama kami
- Nadya : Tapi aku tidak punya uang mau membelinya (sedih)

Natas-ya dan Sannaya menatap wajah Nadya yang sedih.

- Sannaya : Bagaimana kita usum-usum membelikan ayam geprek dan  
: lemon tea buat Nadya. (tanya sannaya ke Natas-ya)
- Natas-ya : Wah ide bagus itu, boleh juga
- Sannaya : Iyaa, kalau gitu aku pesan ya
- Natas-ya : Iyaa. Jadi ayam gepreknya 3 lemon teanya 3 yaa
- Sannaya : Oke-ya...
- Nadya : Terimakasih ya teman-teman, sudah mau belikan aku.  
: Apa kalian tidak keberatan? (Senyum mereka)

Sannaya : Tidak sama sekali, -akan Nat (tersenyum)  
 Nadia : Iya tidak sama sekali  
 Nadia : Kalau aku ada rezeki aku akan gajian menraktirkan kalian  
 Sannaya : Iya Nad (senyum senang)

Tidak lama kemudian makanan yang mereka pesan pun datang. Merekapun akhirnya makan bersama dengan lahap, dan selesai mereka berbicara dan bereanda bersama. Tidak terasa hari sudah hampir jam 5 sore akhirnya Sannaya dan Nadia pamit pulang.

Struktur = 4  
 Konflik = 4  
 Tema = 4  
 Unsur = 4  
 Tokoh = 4

$$4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 20$$

$$\frac{20}{20} \times 100 = 100$$

Nama: Eka Lesari  
Kelas: IX TKJ 1  
No.

Page

Date

- Judul : Anak tiri  
 Tema : Keluarga  
 Tokoh : 1. Sumarno  
 2. Siska  
 3. Rara  
 4. Ida  
 5. Dinda  
 6. Aisyah

- Penokohan : 1. Sumarno : memiliki sifat yang adil  
 2. Siska : memiliki sifat yang baik  
 3. Rara : memiliki sifat yang ~~baik~~ baik  
 4. Ida : memiliki sifat yang buruk  
 5. Dinda : memiliki sifat yang buruk  
 6. Aisyah : memiliki sifat yang buruk

- Latar : 1. Latar Tempat : Rumah  
 2. Latar suasana : Sedih  
 3. Latar waktu : Pagi hari

Di suatu kota tinggalah sebuah keluarga yang  
 sangat bahagia yaitu keluarga Pak Sumarno, dia  
 mempunyai seorang istri yang bernama Siska dan  
 seorang anak bernama Rara. Tetapi setelah itu  
 Siska lebih dulu meninggalkan mereka berdua untuk  
 selamanya. Kebahagiaan itu berubah menjadi penderitaan  
 untuk Rara karena ayahnya telah menikah lagi.

No.	Date
<input type="checkbox"/>	dengan seorang janda beranak dua, da bernama Ida dan anaknya bernama dinda dan ayah. Setiap hari Para selalu disiksa oleh ibu tirinya dan kedua anaknya karena mereka tidak suka dengan Para.
<input type="checkbox"/>	Terungkap di satu hari ayahnya pergi kekarier seperti biasanya.
<input type="checkbox"/>	Ibu Ida: Para... Cepatlah kemari? tolong ambilkan saya secangkir teh!
<input type="checkbox"/>	(Ketika Ibu Ida berada di kamar sedang beradandan).
<input type="checkbox"/>	Para : Baik bu...
<input type="checkbox"/>	Ibu Ida : Eeech... Sayatan sudah bilang kamu jangan panggil saya Ibu tetapi nyonya kewaan ada ayah kamu, mengerti?
<input type="checkbox"/>	Para : Mengertibu, eh nyonya....
<input type="checkbox"/>	Ibu Ida : Bagus!... Sekarang cepatlah kamu ke dapur ambilkan saya minum! Cepatlah! lelet kah sih kamu, heran!
<input type="checkbox"/>	Dinda : mamah....
<input type="checkbox"/>	Ibu Ida : Iya dinda sayang, ada apa sih pagi-pagi ko udah teriak-teriak? ada apa?
<input type="checkbox"/>	Dinda : Aku minta uang jajan!
<input type="checkbox"/>	Ibu Ida : yang semalam mana?
<input type="checkbox"/>	Dinda : yang semalam sudah abis

No.	Page
<input type="checkbox"/>	Ibu Ida : Apa, kamu boros sekali sih
<input type="checkbox"/>	Dinda : Ayo dong mah cepet kasih aku uang jajan! Udah siang nih mau berangkat
<input type="checkbox"/>	Ibu Ida : Iya Sabar, mana Alsyah panggil sekalian
<input type="checkbox"/>	Dinda : Alsyah....
<input type="checkbox"/>	Alsyah : Iya....
<input type="checkbox"/>	Dinda : Kesini!....
<input type="checkbox"/>	Alsyah : Ada apa sih
<input type="checkbox"/>	Dinda : Kita mau dikasih uang jajan
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	ketika mereka sedang diberi uang, datanglah Rara membawa secangkir teh. Alsyah dengan sengaja menyenggol Rara hingga airnya tumpah mengenai Ibu Ida.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Ibu Ida : Aduh... Kamu ini bagaimana sih!
<input type="checkbox"/>	Rara : Maaf nyonya
<input type="checkbox"/>	Ibu Ida : maaf-maaf... kamu nggak lihat nih baju saya jadi basah!
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	tiba-tiba ayahnya datang dan melihat anaknya di marahi oleh istrinya.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Sumarno : Eh.... Ada apa ini? Kenapa kamu marahi Rara? Rara salah apa rupanya



Cantika uref  
XI TKJ 2

Judul : Sahabat Selamanya

Tema : persahabatan

Pemusan : Cantika, Dani, Razwa, Wilda, Ibu RN

85

Pagi yang cerah di Sekolah Yapim tahun Marelai ditengah sekolah ngobrolah tiga orang sahabat yakni Razwa, Dani, dan Wilda. Mereka berbincang tentang panyakah akan tetapi pembincangan mereka mengemucul hingga ke satu topik penting. Topik tersebut adalah tentang keanehan yang ada salah satu sahabat terbalik mereka yakni Cantika. Keanehan ketiga sahabat tersebut terhadap keanehan Cantika karena tidak bermaksud Cantika yang selama ini dikenal sebagai pribadi yang Periang dan dia tiba-tiba menjadi pendiam dan pemurung.

Razwa : eh kelen ada yang ngerasa aneh ga sama Cantika?

Dani : aneh gimana maksud mu ras?

Razwa : Iya aneh lah biasanya nggini kan Cantika? dan minggu ini ku lihat dia melamun aja marung tur Gendeng diam. Padahal kan kelen tau dia orangnya periang.

Wilda : betul kau ras. aku pun ngerasa ada yang aneh sama Cantika. Aku khawatir nanti dia ada ngalami hal buruk.

Dani : iya juga ya. Cantika belakangan ini ngerespon kita seadanya aja. dia pun banyak diam terus kek ngindari kita. nanti kira ada salah sama si Cantika? atau dia marah sama salah satu dari kita.

Razwa : kita kan gatau apa kesalahan kita sama Cantika, kecuali kita tanyakan langsung.

Wilda : Jangan dulu ras! Ku rasa kalo nanya langsung butan seluri nya. bisa jadi dia habis putus cinta.

Beberapa kemudian lewatlah Cantika di hadapan Razwa, Dani dan Wilda.

Dani : Hei Cantika! dari mana aja kau? Sini lah gabung sama

kami.

Cantika : eh dan, Razwa, Wida. aku tadi ada keperluan. maaf  
ga bisa berangkat ke sekolah sama-sama. jaudah aku kurang  
Bk dulu ya.

Razwa : setelah urusan mu selesai. gabung sama kami ya!

Cantika : ya liat nanti ya! (berjalan cepat menuju ruang Bk)

Dani : keren liat aneh dikap nya kan?

Razwa : Betul dan, kenapa dia menghindari kita?

Wida : Cantika tabuu-buru kemang Bk. Ada apa sebenarnya?

Dani : pasti ada masalah yang menyangkut dirinya

Razwa : persis sama yang aku pikirkan dan. Tapi masalah  
apa ya?

Wida : itu yang mnti kita cari tau!

Razwa : gini aja, bagaimana kalau kita tanyakan langsung  
perihal masalah yang sedang di hadapi cantika  
kita tanya bu siri, guru Bk kita!

Wida : aku setuju. Jam istirahat kedua kita tanyakan  
langsung kepada bu siri di ruang Bk.

Dani : oke. Sepakat!

Detik demi detik pun berlalu dan akhirnya jam istirahat kedua  
pun tiba. Sesuai sholat dhuhr berjamaah di mushala, ketiga  
sahabat itu pergi menuju ruang Bk.

Wida : Keren nempat cantika di mushala tadi?

Dani : Ya dia di shaf paling depan. Sewaktu mau meninggalkan  
mushala, dia terlihat masih khuruk berdoa seperti  
meminta sesuatu pada Tuhan.

Razwa : Ya sepertinya dia ada masalah yang cukup serius

Serampainya di ruang Bk

Dani : Assalamualaikum bu (mengeruk pintu)

Ibu Siti : Wassalamu Salam - Gihkon manuk!

Razwa Dani, Wilda : Terima Kasih bu.

Ibu Siti : Ada apa, ada yang bisa Ibu bantu? Kalian sampai ke Muangan? Ibu di Jam istirahat begini.

Wilda : gini bu saya ingin bertanya tentang Cantika. akhir-akhir ini dia jadi pendam, pemungung, dan sering kata menghinai Ibu

Razwa : benar bu sebenarnya apa yang sedang terjadi sama Cantika?

Ibu Siti : Sebenarnya Ibu sudah menangkap maksud kalian mengenai Ibu. Cantika meminta Ibu membaharukannya kepada siapapun yang bermanfaat. tapi yaanda Ibu percaya kalian ini sahabat <sup>nya</sup> Cantika.

Razwa : apa yang di alami sahabat kami bu?

Ibu Siti : Saat ini Cantika sedang di tuding masalah perekonomian keluarga, sudah hampir tahun ayahnya tidak bekerja karena perusahaan ayahnya bekerja gulung tikar. Sementara kebutuhan hidup semakin bertambah. kesulitan perekonomian tersebut berimbas pada masalah lain sulitnya keluarga Cantika membayar uang sekolah kakak-kakaknya.

Wilda : uang uala berapa bulan Cantika tidak bayar uang sekolah bu?

Ibu Siti : 6 bulan Wilda. Setoran sudah menanti keninganan

Wilda : Begini bu, saya ada surat. bagaimana kalau sekolah Murawakan ditetap subsidi uang. Beratan spp di sematkan dengan pendapat orang tua wali masalah teknis saya serahkan ke pihak sekolah.

Ibu Siti : Maryamah, ide mu cemerlang sekali tantu.

Dani : Kalau bisa secepatnya bu. Cantika tidak bisa menunggu lama lama lagi.

Ibu Siti : Ya secepatnya mungkin nak

2 Minggu kemudian keempat sahabat itu di panggil untuk Menghadat bu Siti.

Winda: Permisi bu. Ibu memangsi kami?

Ibu Siti: Iya mak ada yg itu ingin sampaikan terutama Cantika

Cantika: Menyangkut saya bu? Oh iya mengenai spp sekolah ayah saya bepani akan melunasinya begini sapat yang pinjaman.

Ibu Siti: Khany dulu can, ibu ada kabarembira untuk kalian semua. Begini dua minggu lalu Winda mengemukakan sebuah ide tentang subsidi silang pembayaran spp karena itu pihak sekolah membebaskan tunggakan spp-mu selama di bulan itu.

Cantika: Alhamdulillah terima kasih banyak bu (sembunyi nangis haw)

Ibu Siti: Ya, bersyukur kepada Allah dan berterima kasih pada sahabat-sahabatmu yang peduli kepada mu. Kaswa, Dani dan Winda telah berupaya membantu kamu hyauhni

Cantika: Terima kasih Dan, tar, Winda maaf perama ini at tidak menentahkan pada kalian aku marah nangkador dari kalian (sembunyi memeluk sahabat<sup>2</sup> nya)

Dani: Sudahlah kawan, jangan di pikirkan sekarang kau bisa berkecaraan seperti biasa. Gukontah kita ini teman

Seteran urusan keempat sahabat itu selesai mereka meringgal kan nang BK dengan mata berca-caca. Mestik kau kmbai ke kelas dengan perasaan lega karena permasalahan telah di selesaikan dengan baik.

Struktur = 4  
 Kontek = 4  
 Tema = 3  
 Urut = 3  
 Tokoh = 3

17

$$\frac{17}{20} \times 100 = 85$$

#### Lampiran 4 Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir
1.	Amanda Putri	75
2.	Arya Pratama	75
3.	Aufadil Fitriani Irawan	80
4.	Cantika Uref	85
5.	Dela Artika Sari	85
6.	Dias Ramadhan	85
7.	Dinda Pratiwi	85
8.	Eka Lestari	95
9.	Fazhura Queen Tiara	70
10.	Firjiah Arkhana Br. Sitorus	75
11.	Handoni Wiransyah	70
12.	Indri Khairunnisa Lubis	70
13.	M. Akbar Daffa Nugroho	75
14.	Mahendra	80
15.	Muhammad Naufal	65
16.	Muhammad Ramadhani	75
17.	Muhammad Zikri	75
18.	Nabila Dwi Agustin	65
19.	Natasya Amanda	100
20.	Natasya Aulia	90
21.	Putri Neza Aprilia	95
22.	Rahma Multiyasaki	70
23.	Raihan Syahputra	75
24.	Rasya Herdila	70
25.	Riska Dewi Damanik	65
26.	Salwa Nabila	80
27.	Suci Ramadhani Saputri	75
28.	Syafa Nabila Sipayung	70
29.	Syahsa Nabila	80
30.	Tri Sari Dewi Dalimunte	90
31.	Widya Febriyanti	95
<b>Jumlah</b>		<b>2440</b>

### Lampiran 5 Proses Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen





## Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### KELAS KONTROL

Sekolah	: SMK YAPIM Taruna Marelan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: IX / Genap
Tahun Pembelajaran	: 2022/2023
Materi Pokok	: Naskah Drama
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan @2 x 45 Menit

#### A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta

menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
4.19. Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.	4.19.1. Menulis sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan unsur-unsurnya.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran tentang drama menggunakan pendekatan saintifik dengan model ceramah, siswa diharapkan dapat :

1. Menuliskan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan unsur-unsurnya.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian drama dan pengertian naskah drama.
2. Ciri-ciri drama dan naskah drama.
3. Jenis-jenis drama.
4. Struktur drama.
5. Unsur-unsur drama.

### E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Ceramah
- Metode : Individu dan penugasan

### F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

- Media/Alat : Laptop, infokus, power point
- Bahan : Buku siswa kelas XI SMK

### G. Sumber Belajar

- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<b>Orientasi :</b> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Sebelum memulai pembelajaran, guru menyarankan siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengabsen siswa sebelum pelajaran	15 menit

	<p>dimulai.</p> <p>4. Guru melakukan apersepsi sebelum pelajaran dimulai.</p> <p><b>Apersepsi :</b></p> <p>5. Guru mempertanyakan materi sebelumnya tentang keterkaitan materi yang telah disampaikan.</p> <p><b>Motivasi :</b></p> <p>6. Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari drama terutama menulis naskah drama.</p> <p><b>Acuan :</b></p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang menulis naskah drama.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <p>1. Guru menjelaskan materi tentang drama. Misalnya : pengertian drama, pengertian naskah drama, jenis-jenis drama, dan ciri-ciri naskah drama.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti.</p> <p>3. Guru memberikan tugas kepada siswa</p>	60 menit

	untuk menulis sebuah naskah drama.	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja menulis naskah drama siswa.</li> <li>2. Guru melakukan penilaian terhadap hasil menulis naskah drama yang dibuat oleh siswa.</li> </ol>	15 menit

## I. Penilaian

### 1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Lembar kerja siswa

### 2. Lembar Tes untuk Kerja

#### Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Naskah Drama

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
1.	Struktur Penulisan	a. Naskah ditulis sangat sesuai dengan struktur penulisan drama (prolog, dialog, dan epilog).	4
		b. Naskah ditulis sesuai dengan struktur penulisan drama (prolog, dialog, dan epilog).	3
		c. Naskah ditulis kurang sesuai dengan struktur penulisan drama (prolog, dialog, dan epilog).	2
		d. Naskah ditulis tidak sesuai dengan struktur penulisan drama (prolog, dialog, dan epilog).	1

2.	Konflik	a. Konflik yang dipaparkan sangat jelas dan menarik.	4
		b. Konflik yang dipaparkan jelas dan menarik.	3
		c. Konflik yang dipaparkan kurang jelas dan kurang menarik.	2
		d. Konflik yang dipaparkan tidak jelas dan tidak menarik.	1
3.	Tema	a. Tema yang digunakan sangat jelas dan berkaitan dengan judul naskah.	4
		b. Tema yang digunakan jelas dan berkaitan dengan judul naskah.	3
		c. Tema yang digunakan kurang jelas dan kurang berkaitan dengan judul naskah.	2
		d. Tema yang digunakan tidak jelas dan tidak berkaitan dengan judul naskah.	1
4.	Unsur-unsur Intrinsik	a. Naskah memiliki unsur-unsur intrinsik yang sangat jelas.	4
		b. Naskah memiliki unsur-unsur intrinsik yang jelas.	3
		c. Naskah memiliki unsur-unsur intrinsik yang kurang jelas.	2
		d. Naskah memiliki unsur-unsur intrinsik yang tidak jelas.	1

5.	Tokoh dan Karakteristiknya	a. Naskah memiliki dan mendeskripsikan tokoh beserta karakteristiknya dengan sangat jelas.	4
		b. Naskah memiliki dan mendeskripsikan tokoh beserta karakteristiknya dengan jelas.	3
		c. Naskah memiliki dan mendeskripsikan tokoh beserta karakteristiknya kurang jelas.	2
		d. Naskah memiliki dan mendeskripsikan tokoh beserta karakteristiknya tidak jelas.	1
<b>Skor Maksimal</b>			<b>20</b>

Keterangan : Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100$

Kriteria penilaian :

80 – 100	= Sangat Baik
66 – 79	= Baik
56 – 65	= Cukup
40 – 55	= Kurang
<39	= Sangat Kurang

Medan, Mei 2023

Mahasiswa



Windy

NIM: 1902040066

Guru Bahasa Indonesia



Aita Maharani, S.S., S.Pd.

KaSMK YAPIM Taruna Marelan



Abdul Sahri Maha, S.Pd.

### Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas Kontrol

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### NASKAH DRAMA

Satuan Pendidikan : SMK YAPIM Taruna  
Marelan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI/Genap  
Materi Pokok : Naskah Drama

#### D. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.19. Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.	4.19.1. Menulis sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan unsur-unsurnya.

#### E. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran tentang drama menggunakan pendekatan saintifik dengan model ceramah, siswa diharapkan dapat :

1. Menuliskan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan unsur-unsurnya.

#### F. Petunjuk Belajar

1. Carilah ide untuk membuat sebuah naskah drama.
2. Buatlah sebuah naskah drama dengan memperhatikan unsur-unsur drama.

### Lampiran 8 Lembar Jawaban Siswa Kelas Kontrol

NAMA : Dimas Afandy  
 kelas : XI TKY  
 Tugas Drama

Judul : Tiga sahabat yang ingin mengejar cita-cita  
 Tema : Persahabatan  
 Tokoh : 1. Dimas  
 2. Tio  
 3. Dava

Persewaan : 1. Dimas si baik dan ceria  
 2. Tio si receh dan suka ketawa  
 3. Dava si paling dewasa

Latar : 1. latar Tempat : di warung  
 2. latar waktu : malam hari  
 3. latar suasana : Senang

Tiga Sahabat yang ingin mengejar cita-cita

Ada tiga anak yang bersahabat sejak kecil <sup>bernama</sup> bernama Dimas, Tio, dan Dava. Mereka selalu bersama, tetapi sementak masuk SMA kami pun mulai sibuk dengan urusan masing-masing. Pada suatu ketika Dava mengajak Tio dan Dimas ke warung sambil makan mie dan bercerita.

Ketika selesai makan, mereka bertiga pun berbincang-bincang Perihal rencana kuliah.

Dimas : "Hei, rencananya kalian kuliah dimana?"  
 Dava : "Aku sih rencana mau kuliah di Jakarta".  
 Tio : "Aku sih masih ragu untuk soal lanjut kuliah atau tidak"  
 Dava : "memangnya kenapa?"  
 Tio : "karena aku bingung mau pilih jurusan apa"

Dimas : " Bagaimana kalau kita sekuliah aja "

Dava : " Aku sih mau aja "

Dimas : " Bagaimana denganmu tio ? "

Tio : " Kalau begitu boleh lah aku ikut kalian "

Dimas : " Emang apa sih cita-cita kalian ? "

Dava : " Aku mau coba jadi Tani "

Tio : " Aku sih pingin jadi youtuber terkenal "

Tio : " Kalau kamu, Dimas ? "

Dimas : " Aku kepingin jadi Polisi "

Tio : " Wah, bisa itu nanti aku reaction video kalian berdua "

Dava : " Tapi kalau kita sudah dapat cita-cita yang kita inginkan "

Jangan sampai lupa sama persahabatan kita ya "

Tio : " Tidak dong "

waktu terus berlalu. Tidak terasa mereka pun telah lulus ujian dan mereka pun ingin melanjutkan sekolah di Perguruan tinggi yang mereka janjikan. Berkat kegigihan Dava, Dimas dan Tio, akhirnya mereka diterima di Perguruan tinggi yang mereka impikan.

Struktur = 3

Konflik = 2

Tema = 3      13

Waktu = 3

Totok = 2

$$\frac{13}{20} \times 100 = 65$$

Nama : Nurul Dista Pratika

Kelas : XI TKJ 2

Judul : Waspada

Struktur : 2

Tema : Penelahaan

Konflik : 2 11

Totok : 1 Wilda

Tema : 2

: Amanda

Unsur : 3

: Dista

Totok : 2

Penceritaan : - Wilda memiliki sikap yang baik

- Amanda memiliki sikap yang baik

- Dista memiliki sikap yang baik

Latar : 1 Latar tempat di jalan

2 Latar waktu siang hari

3 Latar suasana : suram

55

$$\frac{11}{20} \times 100 = 55$$

### WASPADA

Kejadian ini terjadi setelah hujan reda dan bel pulang sepatih berbunyi.

Cewatlah semotor anak sepatih yang berkecenderungan dengan sang kekasihnya, yang ingin pulang kerumah tetapi, datanglah kejadian yang tak terduga. Berawal dari anak sepatih yang membawa motor terlalu kencang, dan anak sepatih tersebut mengerem motornya secara mendadak

karna jabatan yang lumayan lcin sehingga ia tak sengaja menabrak mobil yang tak sabik.

Dan akhirnya araf sekolahan ini terjatuh ketasunya yang terpental ke arah mobil sehingga keadaannya tersebut cukup parah hingga harus dibawa ke rumah sakit. Sang kekasih yang hampir kehilangan nyawa karena terjatuh dan masuk ke dalam mobil. Dan keadaan cowonya juga harus dibawa ke rumah sakit karena terdapat luka di bagian p.p, tangan, kaki, dan kehilangan gigi kesayangan-nya.

Cuma bisa sampai disini  
sealnya lanjut ke whatsapp  
buat ngelanjutin ceritanya  
hehehe ☺

\*di room chat

(Wanita Keramat)

Wibla : Eh asal kelen tau ya abes nganterin aku kerumah, mamaku langsung datang

<input type="checkbox"/>	ke rumah sakitnya
<input type="checkbox"/>	Amanda : (uh ngapain kok mana ceritanya
<input type="checkbox"/>	Amanda : spill la spill gausah pelit kali
<input type="checkbox"/>	Wilda : Besok aja lah pas disekolah malas kali mau ngetik, capsss ☺
<input type="checkbox"/>	Amanda : Halah kau pun buat orang gak tenang aja. bisa mati penalaran aku ni
<input type="checkbox"/>	Amanda : Ceritakan aja napa, nanti ku gantayangin kau kalau gak cerita
<input type="checkbox"/>	Amanda : Yang cewe masih hidup ??
<input type="checkbox"/>	Wilda : Masih. tapi kayak sekerat gitu pakai monitor gitu
<input type="checkbox"/>	Amanda : lh kesian kali. cemana ya keluarga yang cewe pasti sedih kali
<input type="checkbox"/>	Amanda : Tapi kan yang bikin aku gap sedih karna gigi cowonya jadi ompung, mana didepan pulak tu lucu kali aku liatnya
<input type="checkbox"/>	Disha : Yaudah nanti diganti pakai gigi kuda aja. aku yang pasangin baru ku campur sama gigi buaya
<input type="checkbox"/>	Amanda : Tapi gapapa jadi nanti orang itu sama-sama saling nerima paku rangan

RUTEI Fatma amandab nit  
XI TJS2

Date \_\_\_\_\_

Judul : mengenai tentang tugar

Tema :

Tokoh : 1. dewa                      3. lutfiah      5. mutia  
          2. Fatma                      4. elsa

Latar : 1. latar tempat : disekolah  
          2. latar waktu : pagi hari  
          3. latar suasana : menyerai tenang

Mengenal tentang tugar

Fatma : " fuhh ... !! Tugar apa nih ini ?

dewa : Banyak banget ! mana suka lagi!

Eh dei, kau udah belum tugar batangnya ?

(sambil menunjukan batu yang dilakunya)

dewa : " Ha ? Tugar apa ?

Fatma : " Aduh dei ... ! lala banget nih !

ini nih, tugar batara yang kanan ! emang kau gat tau ? "

lalu lutfiah dan elsa menghampiri fatma yang sedang marah-marah

Lutfiah : Ab apa sih ribut-ribut

elsa : " gat tau tuh ..

Fatma : Ini nih, ado tugar batara masalahnya atu nggat ngarti

elsa : Harah .. nyantai aja kali.

lutfiah : " ih ... masih pagi begini udah mitrim tugar.

Mending bwa te bantin dehiyut ... ! "

ketika sedang berjalan menuju kantin sekolah, elsa, fatma dan lutfiah

bertemu dengan mutia yang nampaknya baru datang. mutia adalah

anak yang selalu menjadi ejekan karena dianggap berperampilan payak

padahal, mutia adalah anak yang rebih mementingkan pendidikan dari

padu perampian.

OCEAN BOOK



### Lampiran 9 Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol

No.	NamaSiswa	NilaiAkhir
1.	Akbar Daffa	40
2.	ArizaNurfadila	55
3.	AuliaDwiPramesti	50
4.	BungaSafitri	40
5.	DelaAriani	55
6.	Dica Amanda	55
7.	Dimas Afandy	65
8.	Dinda Tri Hasanah	35
9.	DwiRamadani	30
10.	Elsa NovitaWidya	55
11.	Ezra RantikaSimanjuntak	35
12.	Faradiba	35
13.	Fauzi Deco Ba'adila	55
14.	FiranstahHidayat	55
15.	KesyaKirana	50
16.	LuthfiahSyahrani	55
17.	M. NatshaMidoHossam	55
18.	MadinahPutri	55
19.	NazwaSalsabila	40
20.	NeysaBilqisAzzahra	40
21.	NiaRamadhaniRangkuti	55
22.	NurAini	55
23.	NurulAnisa	50
24.	NurulDiskaPratiwi	55
25.	PutriFatma Amanda Nst	50
26.	RizkiGunawan	40
27.	SalwaMirzaliyah	65
28.	SeptiaRamadhani	50
29.	Tarisyia Aura Fadia	55
30.	WardahThahirah	40
31.	WildaAbabil	75
32.	YulianiSibono	35
<b>Jumlah</b>		<b>1580</b>

### Lampiran 10 Proses Pembelajaran Kelas Kontrol



## Lampiran 11 Form K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K1

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Windy  
NPM : 1902040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Kredit Kumulatif : 122 SKS

IPK = 3,73

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Penting dalam Proposal Kegiatan pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Role Playing</i> Berbasis <i>Project Based Learning</i> terhadap Materi Pelajaran Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Januari 2023  
Hormat Pemohon,

**Windy**  
NPM. 1902040066

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 12 Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K2

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : WINDY  
NPM : 1902040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. ISTHIFA KEMAL, M.Pd. **DISETUJUI 17 JAN 2023**

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Medan, 17 Januari 2023  
Hormat pemohon,

**Windy**  
NPM. 1902040066

*Keterangan :*

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 13 Form K-3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 886 /IL3.AU /UMSU-02/F/2023

Lamp : ---

Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Windy  
NPM : 1902040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023  
Pembimbing : Dr. Istifa Kemal, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 14 Februari 2024

Medan, 23 Rajab 1444 H  
14 Februari 2023 M

  
Dr. Istifa Kemal, M.Pd  
NIDN 0001066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Windy  
 NPM : 1902040066  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
14/1-2023	Pembahasan & Aca Prodi	
17/1-2023	Proses Bab 1	
21/1-2023	Revisi bab 1 & Pembahasan bab 2-3	
26/1-2023	Revisi bab 2 & 3	
4/2-2023	Revisi bab 3	
7/2-2023	Pembahasan Pembahasan Draft Prodi	
10/2-2023	Uraian Kuis dan Soal Pilihan Ganda	
14/2-2023	Aca Revisi Proposal	

Medan, 14 Februari 2023

Diketahui Oleh  
 Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

## Lampiran 15 Surat Permohonan Seminar Proposal

### SURAT PERMOHONAN

Medan, Februari 2023

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Windy  
NPM : 1902040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)  
terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK  
YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,



Windy

## Lampiran 16 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umasi.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

Nama : Windy  
 NPM : 1902040066  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*  
 (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa  
 Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran  
 2022/2023

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak  
 melakukan seminar proposal.

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh  
 Ketua Program Studi

  
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

  
 Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

## Lampiran 17 Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Windy

NPM : 1902040066

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 17 Maret 2023

Dengan judul proposal "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023"

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Ibu Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Ibu Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2023  
 Wassalam  
 Ketua Program Studi,

  
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 18 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Windy  
 NPM : 1902040066  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pada hari Jumat tanggal 17 bulan Maret tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 17 Maret 2023

Dosen Pembahas

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

**Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.**

Diketahui Oleh  
 Ketua Program Studi

**Mutia Febriyanti, S.Pd., M.Pd.**

## Lampiran 19 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windy

NPM : 1902040066

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan penelitian ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2023

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan

Windy  
  
  
 METERAI TEMPEL  
 GAJK176779180

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

  
 Mutia Febriana, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 20 Surat Izin Riset



Sila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkfp.umsu.ac.id> E-mail : [fkfp@yahoo.co.id](mailto:fkfp@yahoo.co.id)

Nomor : 1559 /II.3/UMSU-02/F/2023 Medan, 19 Ramadhan 1444 H  
Lamp : --- 10 April 2023 M  
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,  
Kepala SMK YAPIM Taruna Marelan,  
di-  
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMK Yapim Taruna Marelan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : WINDY  
N P M : 1902040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.  
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



  
Dekan  
**Dra. Hj. Svamsyurnita, M.Pd**  
NIDN 0004066701



## Lampiran 21 Surat Balasan Riset



Nomor : 054/SMK-YAPIM/MR/VIII/2023  
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di

Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Permohonan Bapak Nomor 1559/IL.3/UMSU-02/F/2023 pada tanggal 10 April 2023 perihal Permohonan untuk melaksanakan Izin Riset di SMK Indonesia Membangun Taruna Marelan, maka dengan surat ini kami memberitahukan bahwa nama mahasiswi yang tersebut di bawah ini ::

Nama : Windy  
NPM : 1902040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pelajaran 2022/23"

telah selesai melaksanakan Penelitian di SMK Indonesia Membangun Taruna Marelan terhitung mulai tanggal 8 s/d 15 Juni 2023.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Marelan, 24 Agustus 2023  
Kepala Sekolah,  
  
( Abdul Sahri Maha, S.Pd)

## Lampiran 22 Surat Keterangan Turnitin/Plagiasi

### Skripsi (Windy)

#### ORIGINALITY REPORT

**23%**  
SIMILARITY INDEX

**22%**  
INTERNET SOURCES

**4%**  
PUBLICATIONS

**13%**  
STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	6%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
7	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
9	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	1%

## Lampiran 23 Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

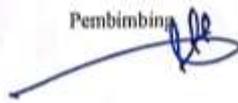
Nama : Windy  
 NPM : 1902040066  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, 21 Agustus 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing

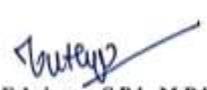
  
Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Diketahui oleh :

Dekan

  
Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

  
Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 24 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Windy  
 NPM : 1902040066  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
8/5-2023	Proses penulisan	
29/5-2023	Pengumpulan Data penelitian	
19/6-2023	Penyusunan Bab 4	
27/6-2023	Penulisan Data penelitian	
5/7-2023	Pengumpulan Data	
10/7-2023	Instruksi penulisan	
25/7-2023	Penyusunan Laporan penulisan	
28/7-2023	Acc. Sesiay Kelgo Kipi	

Medan, 28 Juli 2023

Diketahui Oleh  
 Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

## Lampiran 25 LOA Jurnal



# JURNAL METAMORFOSA

Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Universitas Bina Bangsa Getsempena  
p-ISSN: 2338-0306, e-ISSN: 2502-6895

Banda Aceh, 22 Agustus 2023

Surat Penerimaan Naskah

Yth. Penulis

Jurnal *Metamorfosa* merupakan berkala ilmiah yang mempublikasikan hasil pemikiran dan penelitian khususnya di bidang Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Jurnal *Metamorfosa* memiliki e-ISSN: 2502-6895 dan p-ISSN: 2338-0306. Jurnal *Metamorfosa* terbit dua kali dalam setahun (Januari dan Juli). Jurnal *Metamorfosa* telah terindeks oleh Google Scholar, Onesearch, IPI, Bielefeld Academic Search Engine (BASE), dan SINTA.

Setelah tim redaksi menelaah dan mengkaji tulisan Saudara, Kami memutuskan bahwa artikel Saudara **DITERIMA** dengan catatan merevisi untuk diterbitkan di Jurnal *Metamorfosa*, dengan identitas sebagai berikut,

**Judul** : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA PADA SISWA

**Edisi** : Volume 12, Nomor 1, Januari 2024

**Penulis** : Windy, Isthifa Kemal

**Terbit** : 29 Januari 2024

Kami berharap Saudara/i dapat bersabar untuk menunggu waktu publikasi, mengingat jadwal yang perlu disesuaikan dengan jadwal penerbitan.

Terima kasih atas kontribusi Saudara/i.



Ferdi Riansyah, MKM

**Alamat Redaksi :**  
Jalan Tanggul Krueng Lamnyong No. 34 Rukoh-Darussalam, Banda Aceh 23112

☎ : Hp. 081360766078      🌐 : <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa>      ✉ : [lpj@bbg.ac.id](mailto:lpj@bbg.ac.id)

**Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**DATA PRIBADI**

Nama : Windy  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 01 Februari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Marelan Pasar III Barat Link. IV Kel. Terjun

**NAMA ORANG TUA**

Ayah : Muliadi  
Ibu : Mariah  
Alamat : Jl. Marelan Pasar III Barat Link. IV Kel. Terjun

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

TK Al-Ikram Tahun 2005 – 2006

SD Negeri 066658 Tahun 2006 – 2013

SMP Negeri 38 Medan Tahun 2013 – 2016

SMK YAPIM Taruna Marelan Tahun 2016 – 2019

Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019 – 2023